

**PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DALAM
MENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SENI
BUDAYA DAN PRAKARYA KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH
SALAFIYAH BAREK PUCANGANOM KEBONSARI MADIUN**

SKRIPSI



Oleh:

RUWI ALDI SAHARA
NIM.203180108

IAIN
P O N O R O G O

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2023**

ABSTRAK

Sahara, Ruwi Aldi. 2023, *Penggunaan Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Barek Pucanganom Kebonsari Madiun Skripsi.* Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Tirta Dimas Wahyu Negara, M.Pd.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Youtube, Seni Budaya dan Prakarya

Media pembelajaran adalah sarana bagi guru untuk menyampaikan materi pada peserta didik. Jenis media pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik menjadi lebih baik, karena berupa suara dan juga gambar. Media yang digunakan dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Sekolah MI Safaliyah Barek, Pucanganom Kebonsari Madiun ini menggunakan media pembelajaran yang berbasis Youtube, yang mana menampilkan video dari youtube ini untuk mempermudah dalam memahami materi yang disampaikan. Sebagai upaya peningkatan pemahaman dan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya melalui media youtube ini dapat dilihat dari keaktifan peserta didik di kelas dan dari nilai keterampilan dan nilai semester peserta didik.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran berbasis youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Barek Pucanganom Kebonsari Madiun, (2) untuk mendeskripsikan keterkaitan media sosial youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Barek Pucanganom Kebonsari Madiun, (3) untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik penerapan penggunaan media sosial youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Barek Pucanganom Kebonsari Madiun.

Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi. Pengumpulan data-data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model dari Miles and Huberman yang menyederhanakan kegiatan analisis data menjadi beberapa bagian yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Penggunaan media sosial youtube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Barek Pucanganom Kebonsari Madiun yaitu guru memutar video sesuai materi yang akan diberikan dan diberikan penjelasan mengenai isi dari video tersebut. (2) Keterkaitan penggunaan media sosial youtube dengan mata pelajaran seni budaya dan prakarya sebagai media pembelajaran dinilai sangat tepat dikarenakan banyaknya isi dan konten yang tersedia pada aplikasi youtube yang memudahkan guru untuk memberikan video mengenai materi yang disampaikan. (3) Hasil belajar peserta didik dari penggunaan media sosial youtube pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya dapat dilihat dari semangat belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, peserta didik terlihat aktif saat proses kegiatan berjalan dengan menggunakan media, hasil belajar peserta didik semakin meningkat, hal ini dapat ditinjau hasil nilai ujian yang memuaskan.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Ruwi Aldi Sahara

NIM : 203180108

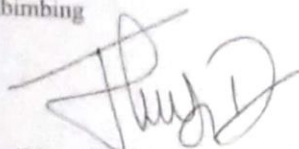
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penggunaan Media Sosial Youtube Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Kelas IV Di MI Salafiyah Barek

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing

**Tirta Dimas Wahyu Negara, M.Pd.**

Tanggal 12 April 2023

NIP. 199104162019031016


Mengetahui

Ketua

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

**Ulum Fatmahanik, M.Pd.**

NIP. 198512032015032003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama :

Nama : Ruwi Aldi Sahara
 NIM : 203180108
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penggunaan Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun

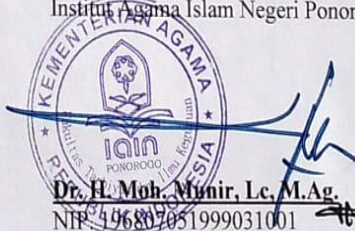
Telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 31 Mei 2023


Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada:


Hari : Rabu
 Tanggal : 15 Juni 2023

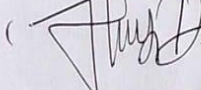
Ponorogo, 15 Juni 2023
 Mengesahkan,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo


Dr. H. Moh. Munir, Lc, M.Ag.
 NIP. 406807051999031001

Tim Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Sugiyar, M.Pd.I. ()

Penguji I : Dr. Elfi Yuliani Rochmah, M.Pd.I. ()

Penguji II : Tirta Dimas Wahyu Negara, M.Pd. ()

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruwi Aldi Sahara
NIM : 203180108
Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru MI
Judul Skripsi/Tesis : PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SENI
BUDAYA DAN PRAKARYA KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH
SALAFIYAH BAREK PUCANGANOM KEBONSARI MADIUN

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 19 Juni 2023

Penulis


Ruwi Aldi Sahara

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ruwi Aldi Sahara

NIM : 203180108

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penggunaan Media Sosial Youtube Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan
Prakarya Kelas Iv Di Mi Salafiyah Berek

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudia hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil menjiplak, maka saya bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut

Ponorogo, 12 April 2023

Yang membuat pernyataan



Ruwi Aldi Sahara

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
LEMBAR KEASLIAN TULISAN	v
DAFTAR ISI	xi
BAB I PEMBAHASAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Pembahasan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Pengertian Media Pembelajaran	6
a. Pengertian Media	6
b. Pengertian Media Pembelajaran	10
2. Pengertian Media Sosial Youtube	14
a. Pengertian Media Sosial	14
b. Pengertian Youtube	16
3. Pengertian Seni Budaya dan Prakarya	16
a. Pengertian Seni Budaya dan Prakarya	21
b. Bentuk Materi Pembelajaran	23
B. Telaah Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Kehadiran Peneliti	30
C. Lokasi Penelitian	31
D. Data dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35

G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	35
H. Tahapan-tahapan Penelitian.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAAN	38
A. Deskripsi Data Umum.....	38
1. Profil dan Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Barek Pucanganom Kebonsari Madiun Pucanganom Kebonsari Madiun.....	38
2. Visi Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Barek Pucanganom Kebonsari Madiun	40
B. Deskripsi Data Khusus.....	45
1. Penerapan Media Sosial Youtube Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Barek Pucanganom Kebonsari Madiun	45
2. Keterikaitan Penggunaan Media Sosial Youtube Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Barek Pucanganom Kebonsari Madiun	49
3. Hasil Penerapan Media Sosial Youtube Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Barek Pucanganom Kebonsari Madiun	52
C. Pembahasan.....	56
1. Penggunaan Media Sosial Youtube Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Barek Pucanganom Kebonsari Madiun.....	57
2. Keterikaitan Penggunaan Media Sosial Youtube Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Barek Pucanganom Kebonsari Madiun	58
3. Hasil Penerapan Media Sosial Youtube Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Barek Pucanganom Kebonsari Madiun	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada masa modern saat ini media sosial menjadi pendukung kehidupan manusia. Banyak sekali kegiatan yang dapat dilakukan melalui media sosial seperti komunikasi, jual-beli, pendidikan, dan masih banyak lagi. Terdapat berbagai macam aplikasi media sosial yang berkembang di tengah-tengah masyarakat saat ini yaitu WhatsApp, Instagram, Twitter, Facebook, YouTube dan lain-lain.

Youtube merupakan salah satu media sosial yang populer dengan jumlah pengguna sekitar 85% jumlah ini menunjukkan bahwa penggunaan Youtube sebagai media sosial sangat tinggi dibandingkan dengan media sosial lain seperti WhatsApp (61%), Instagram (57%), dan Facebook (56%) dari data yang diambil dari salah satu website databoks.com.¹ Media sosial yang berbasis video ini sangat memungkinkan untuk digunakan kedalam bidang pendidikan. Penggunaan media sosial Youtube pada pendidikan merupakan cara yang mudah untuk meningkatkan pemahaman dan rasa keingintahuan peserta didik. Media video dipilih untuk digunakan pada pembelajaran karena bertujuan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi agar dapat menarik perhatian peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.² Karena pada media sosial Youtube dapat memberikan gambaran pada peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diajarkan. Penggunaan media sosial Youtube sudah digunakan pada negara-negara maju.

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan peserta didik.³ Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru secara sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan dalam pengajaran Belajar

¹ <https://databoks.katadata.co.id> Youtube Media Sosial Paling Banyak Diakses Generasi X. diakses pada tanggal 29 Juni 2022 jam 11:44 wib

² Amir Alifi, Mohammad, "Penerapan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sbdp Materi Kolase Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 4 (2019): 3250.

³ Aprida Pene, Muhammad Darwis Dasopang., "Belajar Dan Pembelajaran", *Fitrah*, Vol. 03No. 2, (2017):333

merupakan sebuah proses yang membawa perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman.

Perubahan perilaku tersebut bukan karena pengaruh obat-obatan atau zat terlarang akan tetapi perubahan tingkah laku yang cenderung bersifat permanen.⁴ Belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Berdasarkan uraian di atas maka belajar merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Belajar merupakan salah satu bagian dari pendidikan dengan tujuan dan bahan acuan interaksibaik bersifat terbuka dan tersembunyi.⁵

Tuntutan serta tantangan pembelajaran pada saat ini terus menjadi lingkungan, sebab harus berpacu dengan pertumbuhan ilmu pengetahuan serta teknologi yang kian pesat, dengan komunikasi mutakhir tanpa mengenal batasan negeri serta diiringi dinamika persaingan global yang kompetitif. Untuk menyikapi kondisi ini, praktisi pembelajaran harus melaksanakan dinamika pembelajaran nasional yang kondusif serta bertahan hidup layak secara berkelanjutan di tengah-tengah persaingan global tersebut.⁶

Pada kaitannya dengan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (Seni Budaya dan Prakarya) pada jenjang Sekolah Dasar, masih terdapat asumsi berasal peserta didik bahwa pelajaran Seni Budaya dan Prakarya itu sangat sulit dan rumit dipahami, sehingga guru yang mengajarkannya harus mempunyai kreativitas yang tinggi.⁷ Kreativitas dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal penting guna mengembangkan potensi bakat peserta didik. Pendidikan seni merupakan sarana untuk mengembangkan kreativitas peserta didik, dengan adanya pembelajaran seni peserta didik dapat mengembangkan potensi bakat yang dipunyai dan melatih peserta didik untuk percaya diri dengan apa yang dimilikinya.⁸

⁴ Yessy Nur Endah Sary, Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan, (Yogyakarta: Deepublish, 2018):1

⁵ Arfani, Laili, "Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar Dan Pembelajaran," *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila* 11, no. 2 (2016): 86.

⁶ Simangunsong, T. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Ipa Di Smp. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan* : 122

⁷ Program Studi et al., "Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran SBdP Di KelasV SDN 123 Banti 1" 2, no. 2 (2021): 27

⁸ Marladiana Marladiana, "Meningkatkan Hasil Pembelajaran Sbdp Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Peserta didik Kelas I Di Sd Negeri 001 Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar," *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 3, no. 1 (2019): 230

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada hari Selasa, 21 September 2021 di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun khususnya pada mata pelajaran SBDP (Seni Budaya dan Prakarya) peserta didik masih kesulitan untuk memahami materi dalam proses pembelajaran karena peserta didik hanya mendapat satu sumber informasi hanya melalui guru hal ini terbukti ketika peserta didik akan melakukan praktikum mengenai materi yang telah disampaikan. Tidak lama kemudian hadir seorang guru yang membawa suasana pengajaran baru dengan memanfaatkan teknologi dan sarana yang terdapat di sekolah yang digunakan sebagai media pembelajaran dengan menggunakan media sosial youtube. Sebagai guru tidak hanya mengajarkan teori saja tetapi juga memberikan contoh dan menanamkan nilai kepribadian serta membekali dalam mengembangkan kreativitas kepada peserta didik.⁹ Berawal dari asumsi tersebut dengan adanya media sosial Youtube diharapkan dapat membantu guru. Maka dengan perkembangan pembelajaran saat ini juga terjadi perubahan yaitu pengajar hanya menjadi promotor pengajaran, bukan pusat pembelajaran.

Kemudian terdapat penemuan penemuan baru dalam pendidikan yang dapat mendorong peserta didik buat belajar lebih giat, khususnya belajar seni budaya. Guna mencapai proses pembelajaran yang efektif, peserta didik dapat menerima informasi atau pembelajaran yang berasal internet serta dapat mengakses berbagai pembelajaran dengan lebih praktis.¹⁰ Menurut uraian yang disampaikan di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Penggunaan Media Sosial Youtube Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun”**.

B. FOKUS PENELITIAN

Mengingat luasnya cakupan pembahasan dan keterbatasan waktu, maka untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti, peneliti memfokuskan penelitian pada penggunaan media sosial youtube pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV yang terdapat satu kelas yang diikuti 17 peserta didik dan siswi di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun.

⁹ Universitas Pahlawan et al., “Jurnal Pendidikan Dan Konseling” 4, no. 3 (2022): 170.

¹⁰ Anggraini, R., Ahyani, N., & Suryani, I, Pengaruh Pemanfaatan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Sejarah Di Smk Pgr 2 Palembang. *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 7(1) (2021): 29

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus permasalahan yang ada diatas, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media sosial youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun?
2. Bagaimana keterkaitan penggunaan media sosial youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik media pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun.
2. Untuk mengetahui keterkaitan media sosial youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun.
3. Untuk mengetahui hasil belajar penerapan media sosial youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perancangan ataupun pengembangan pendidikan karakter hingga mencapai tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2. Secara Empirik

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik dalam penggunaan media sosial Youtube pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya dalam meningkatkan kreativitas.
- b. Sebagai petunjuk atau acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti yang mengadakan pengkajian lanjut yang relevan dan sesuai dengan hasil kajian.

F. SISEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam Penelitian tugas akhir ini untuk memberikan gambaran umum dari isi penelitian tersebut. Maka peneliti menyusun secara sistematis dan dijelaskan secara terperinci dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, bab ini merupakan suatu pengantar atau pola dasar yang memberikan suatu gambaran secara umum dari seluruh isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Bab ini berisi hasil penelitian terdahulu dan kajian teori yang membahas mengenai: Pengertian Media, Pengertian Media Sosial, Pengertian Aplikasi Youtube, Pengertian Seni Budaya dan Prakarya.

Bab III: Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penggalan data yakni memuat pendekatan dan jenis pendekatan, jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data pengecekan keabsahan data serta tahapan penelitian.

Bab IV: Bab ini berisi tentang temuan penelitian mengenai gambaran umum lokasi penelitian serta deskripsi data khusus yang berupa penggunaan media sosial Youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV, keterkaitan penggunaan media sosial youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV, Hasil dari penerapan media sosial youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV serta pembahasan hasil penelitian yang membahas tentang paparan data hasil dari penelitian sesuai dengan fokus penelitian yaitu: penerapan media sosial youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV, keterkaitan penggunaan media sosial youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV, dan hasil dari penerapan media sosial youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV

Bab V: Bab ini berisi tentang analisis data tentang penggunaan media sosial Youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, yang artinya sesuatu yang berada di tengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat. Menurut Gagne (1970) yang diungkapkan dalam bukunya Sudjarwo yang berjudul *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* mengartikan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik belajar.¹¹

Seperti yang dikutip oleh Azhar Arsyad, Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau peristiwa yang menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹² Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat atau sarana yang berperan sebagai perantara, saluran, dan jembatan dalam kegiatan komunikasi, antara komunikator dan komunikan untuk menyampaikan informasi saat kegiatan pembelajaran.

Seperti yang dikutip oleh Arif S. Sadiman dan Rahardjo dalam buku *media pendidikan* disebutkan bahwa media adalah komponen dari berbagai jenis di lingkungan peserta didik dan dapat merangsang belajar peserta didik. Sementara itu, dalam kutipan dari Arif S. Sadiman dan Rahardjo, Briggs berpendapat bahwa media adalah semua alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan mendorong peserta didik untuk belajar.¹³

Menurut pendapat lain, media merupakan perantara, sehingga mediator menghubungkan semua pihak yang membutuhkan suatu hubungan dan membedakan antara media komunikasi dan alat bantu komunikasi.

¹¹ Sudjarwo. "*Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*", (Jakarta: PT. Mediatma Sarana Perkasa, 1989), hal. 166

¹² Azhar Arsyad. "*Media Pembelajaran*", (Jakarta: RajaGrafindo Pustaka, 2013), hal. 3

¹³ Arief S. Sadirman. "*Media Pendidikan*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 7

Perbedaannya adalah bahwa yang pertama dapat menyajikan seluruh informasi dan mendorong tindakan kolaboratif antara pembelajar dan subjek pembelajaran, sedangkan yang kedua hanya membantu presentasi guru.¹⁴

Media sebagai perantara antara pendidik dengan peserta didik dalam penyampaian modul pendidikan biar berjalan dengan semestinya. Dengan terdapatnya media pembelajaran, peserta didik bisa termotivasi guna mencontohi pendidikan sebab adanya perihal baru yang muncul pada aktivitas belajar mereka.¹⁵ Media juga dapat memberikan peserta didik rangsangan belajar sehingga terdapatnya pengalaman belajar yang mengasyikkan dan efektif. pemanfaatan teknologi informasi pada pembelajaran ialah dengan digunakannya media pembelajaran sebagai alat belajar guna menyalurkan data maupun sesuatu pesan kepada peserta didik.

Media pembelajaran berbasis teknologi informasi ialah perlengkapan belajar berbentuk *hardware*, aplikasi, ataupun *useware* untuk memberikan data maupun mendapatkan informasi dalam pembelajaran.¹⁶ Media audio visual sendiri digunakan sebagai fasilitas guna mengoptimalkan proses serta keaktifan pembelajaran dua arah, sementara itu video sendiri ialah media dokumentasi peristiwa nyata. Video bimbingan merupakan alat belajar yang digunakan guna memberikan informasi maupun perintah dengan foto ataupun visual, audio dan animasi yang dapat bergerak secara bersama-sama.

Kehadiran media memiliki arti yang penting, karena dalam kegiatan tersebut. Bahan yang disampaikan bisa dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.¹⁷ Walaupun tujuan awal dari pembelajaran itu sudah baik, akan tetapi bila tidak didukung media yang sempurna, tujuan yang baik tersebut sangat sulit untuk bisa tercapai dengan baik. Media dalam pembelajaran akan mempengaruhi sampai tidaknya suatu informasi secara lengkap serta tepat sasaran, dan mempengaruhi hasil akhir dari

¹⁴ Sri Anitah. “*Media Pembelajaran*”, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hal 4-5

¹⁵ Ridha, M., Firman, F., & Desyandri, D., “Efektifitas Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1),(2021), hal 155.

¹⁶ Busana, J. T. Video Tutorial Berbasis Youtube Sebagai Media Belajar Pembuatan Hiasan Busana, hal 15

¹⁷ Wahidin, U., & Syaefuddin, A., “Media Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam”, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), (2018), hal 48

proses pembelajaran tersebut. Pada setiap proses pembelajaran menuntut pencapaian tujuan tertentu. Setiap tujuan memerlukan suatu metode serta strategi pembelajaran untuk menciptakan situasi belajar tertentu.¹⁸

Berdasarkan dari berbagai sumber di atas media merupakan sarana yang digunakan untuk menyalurkan informasi atau pesan pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Pada suatu proses pembelajaran, tidak ada suatu metode serta strategi juga media pembelajaran yang paling baik diantara yang lainnya, karena masing-masing metode serta strategi dan media pembelajaran bisa dirasakan baik, jika sudah di ujicoba untuk mengajarkan materi pelajaran tertentu. Pada tiap-tiap metode serta strategi maupun media pembelajaran membutuhkan sistem pengelolaan serta lingkungan belajar yang sedikit tidak sama.

1) Jenis Media

Perkembangan media pembelajaran saat ini dipengaruhi oleh banyak hal seperti perkembangan teknologi, ilmu cetak mencetak, tingkah laku, dan komunikasi.¹⁹ Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa jenis media pembelajaran, diantaranya:

a) Audio

Media audio merupakan media yang menggunakan indra pendengaran sebagai sarana dalam menerima informasi yang disampaikan, contoh : rekaman dan radio.

b) Visual

Media visual merupakan media yang menggunakan indra penglihatan sebagai sarana dalam menerima informasi yang disampaikan. Contoh: poster, alat peraga.

c) Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang menggunakan dua indra yaitu penglihatan dan pendengaran sebagai sarana untuk menerima informasi. Contoh : film dan televisi.

¹⁸ Gunawan, I. G. D. , “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan Agama Hindu”, *Jurnal Pendidikan Agama Dan Budaya Hindu*, 8, no 2 (2017) , hal 18

¹⁹ Rizqi Ilyasa Aghni, “Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 16, no. 1 (2018), hal 173

2) Fungsi Media

Media berfungsi secara efektif dalam konteks pembelajaran yang berlangsung tanpa harus menuntut kehadiran guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁰ Menurut McKwon dalam bukunya “*Audio Visual Aids To Instruction*” mengemukakan empat fungsi media antaranya:

- a) Mengubah titik berat pendidikan, dalam hal ini media menjadikan pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi konkret
- b) Membangkitkan motivasi belajar, dengan kehadiran media kegiatan pembelajaran lebih menarik dan memusatkan perhatian pada materi
- c) Memberikan kejelasan dan agar mudah dimengerti, penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu memberikan penjelasan pada materi yang disampaikan oleh guru
- d) Memberikan rangsangan keingintahuan, melalui media daya ingin tahu peserta didik dapat dirangsang ketika guru menjelaskan materi yang diajarkan

Berdasarkan pengertian diatas bahwa fungsi media bisa diartikan sebagai pengganti guru dalam menyampaikan materi agar peserta didik dapat mudah memahami materi yang disampaikan.

3) Manfaat Media

Media bermanfaat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, merasa aman dan bebas dari rasa takut, dengan menghadirkan media pembelajaran diharapkan dapat membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif.²¹ Pemanfaatan media yang optimal dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi secara jelas kepada peserta didik yang

²⁰ Miftah, “Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Peserta didik,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 1, no. 2 (2013) , hal 100

²¹ I Made Puspe, “Cara Dan Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran Di Kelas,” *Dharma Duta* 16, no. 2 (2019), hal 193

dapat menjadikan peserta didik memiliki pemikiran yg kreatif. Menurut pendapat (Abdul Istiqlal, 2018) manfaat media dalam pembelajaran ada delapan yaitu:

- a) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan
- b) Proses belajar dan mengajar menjadi lebih menarik
- c) Proses belajar peserta didik menjadi lebih interaktif
- d) Jumlah waktu belajar mengajar dapat di kurangi
- e) Kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan
- f) Proses belajar dapat terjadi dimana saja
- g) Sikap positif terhadap materi dapat ditingkatkan
- h) Peran guru dapat berubah positif dan produktif²²

b. Pengertian Media Pembelajaran

Diatas sudah dijelaskan bahwa media adalah alat untuk menyampaikan pesan atau informasi, pesan atau informasi yang dimaksudkan dalam hal ini berupa pembelajaran. Media pembelajaran merupakan wadah dari pesan, materi yang ingin disampaikan berupa pesan pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu proses pembelajaran.²³ Secara umum makna dari media yaitu segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber utama (informan) kepada audiens (penerima informasi). Media pembelajaran digunakan oleh seorang guru dalam membantu menyampaikan materi ajar kepada para peserta didik. Sadiman mengungkapkan; “Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”.

Menurut Zainal, media pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan kepada peserta didik suatu pesan yang tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan pada akhirnya membantu mereka mencapai tujuan belajarnya dengan baik. Menurut Vernon S. Gerlach &

²² Istiqlal, Abdul, “Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Dan Mengajar Mahapeserta didik Di Perguruan Tinggi,” *Jurnal Kepemimpinan Dan Peguruan Sekolah* 3, no. 2 (2018), hal 143

²³ H. Abd Hafid, “Sumber Dan Media Pembelajaran,” *Jurnal Sulesana* 6, no. 2 (2011), hal 77.

Donald P. Ely, media pembelajaran adalah grafik, foto, dan alat bantu yang digunakan pendidik sebagai alat bantu belajar selama kegiatan belajar.²⁴

Falahudin mengatakan; “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, interaksi, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik dan mereka dapat berinteraksi dengan lingkungan belajar yang ada.

Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, media diartikan sebagai alat dan sarana untuk memperoleh informasi atau bahan pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah seorang pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran ialah sarana yang digunakan oleh seorang pendidik dalam membantu merangsang pikiran, perasaan, kemampuan dan perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran yang dimaksud memiliki tujuan untuk mempermudah penyampaian materi, merangsang pikiran, perasaan, kemampuan dan perhatian sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

1) Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mengamati suatu benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi, meskipun jaraknya jauh dapat digambarkan dengan nyata tentang suatu peristiwa.²⁵ Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar dapat membangkitkan minat belajar dan rasa ingin tahu peserta didik, memotivasi dalam diri mereka, dan merangsang cara berpikir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu penggunaan media juga membantu guru dalam

²⁴ Moh. Zaiful Rasyid dkk. “*Ragam Media Pembelajaran*”, (Malang: CV. Literasi Nusantara, 2019), hal. 4

²⁵ Ayu Fitria, “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini,” *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2018), hal 59.

mengefektifkan proses belajar mengajar maupun dalam penyampaian materi. Fungsi dari media pembelajaran, antara lain:

- a) Menarik perhatian peserta didik.
 - b) Memperjelas penyampaian pesan.
 - c) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan biaya.
 - d) Menghindari kesalahan tafsir.
 - e) Mengakomodir perbedaan tipe gaya belajar peserta didik.
 - f) Mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.
- 2) Manfaat media adalah memberikan pembelajaran yang menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar.²⁶ Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan keinginan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. manfaat praktis dari media pembelajaran antara lain :
- a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi, sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses hasil belajar.
 - b) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga mereka semakin termotivasi untuk belajar, berinteraksi secara langsung dengan teman maupun lingkungan belajarnya.
 - c) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
 - d) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan persepsi, pengalaman dan interaksi antar teman maupun dengan gurunya.

²⁶ ibid.,hal 58.

3) Hasil belajar

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang direncanakan.²⁷ Belajar merupakan salah satu kegiatan manusia yang dilakukan sepanjang hayat atau terus menerus untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan kegiatan belajar, manusia dapat mengetahui berbagai informasi yang ada di lingkungan sekitarnya. Namun demikian belajar bukan hanya sekedar mengumpulkan informasi dan berlatih saja melainkan suatu proses dari dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungannya untuk mendapatkan perubahan dalam hidupnya. Belajar adalah suatu aktivitas mental / psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya, sehingga menghasilkan sejumlah perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai-nilai sikap (Winkel 2004).²⁸ Perubahan itu bersifat konstan dan berbekas sehingga mengakibatkan adanya perubahan itu sendiri.

berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh faktor individual dan sosial (Ngalim Purwanto 2007).²⁹ Pengaruh yang berasal dari faktor individual meliputi :

- a) Kematangan atau pertumbuhan individu
- b) Kecerdasan individu
- c) Latihan
- d) Motivasi belajar
- e) kepribadian

Sedangkan pengaruh yang berasal dari faktor sosial meliputi :

- a) Faktor keluarga atau keturunan.
- b) Guru.

²⁷ Sumantri Moh. Syarifi, Strategi Pembelajaran (Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015), hal 2.

²⁸ Winkel, W.S, Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004), hal 21

²⁹ Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan Remaja, (Bandung : Rosdakarya, 2007), hal 30

- c) Cara / metode pembelajaran.
- d) Sarana dan prasarana pembelajaran.
- e) Lingkungan.
- f) Kesempatan.
- g) Motivasi sosial.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan sementara bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku dari peserta didik akibat dari proses pembelajaran. Perubahan perilaku disebabkan oleh adanya kemampuan dalam pencapaian penguasaan atau sejumlah bahan yang diberikan selama proses pembelajaran. Pencapaian tersebut didasarkan atas tujuan pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh guru.

Menurut pendapat Nana Sudjana perubahan hasil belajar dari setiap individu mencakup tiga aspek pembelajaran, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Aspek kognitif meliputi: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.³⁰ Aspek afektif meliputi: kemampuan menerima, mengemukakan pendapat, menjelaskan. Sedangkan aspek psikomotorik meliputi: gerakan fisik untuk membuat sesuatu / praktikum, mengolah bahan dan membentuk sesuatu.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah munculnya sejumlah perubahan dari setiap individu setelah dia mengikuti proses pembelajaran. Perubahan atau perkembangan dari hasil pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Proses perubahan tersebut tidak bersifat tetap, melainkan selalu berubah-ubah bergantung dari kedewasaan, perkembangan individu maupun pertumbuhan pengetahuannya.

2. Pengertian Media Sosial Youtube

a. Pengertian Media Sosial

Media Sosial merupakan media *online* yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis website yang mengubah komunikasi menjadi pembicaraan interaktif. Beberapa situs media sosial

³⁰ Sudjana, Nana, Penilaian Hasil Belajar Mengajar, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2011), hal 7.

yang terkenal kini ini diantaranya: Whatsapp, BBM, Facebook, Youtube, Twitter, Wikipedia, Blogspot.³¹

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.³² Media sosial selain menjadi sarana komunikasi dapat digunakan sebagai wadah untuk mengekspresikan diri dengan kreativitas yang dimiliki dalam hal pekerjaan, pendidikan, dan sosial. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi.³³ Penggunaan sosial media membawa begitu banyak kemudahan bagi penggunanya, segala fasilitas yang disediakan oleh sosial media tersebut, sosial media bisa memudahkan penggunanya untuk melakukan segala aktifitasnya mulai dari bermain game *online* atau game *offline*, dan juga bisa digunakan untuk hal yang bersifat sosial maupun bisnis.

Beragam akses informasi serta hiburan dari berbagai pelosok dunia bisa diakses melalui satu pintu saja. Ternyata pada generasi milenial sangat mudah menggunakan media sosial dari pada hanya membaca atau belajar.

1) Jenis Media Sosial

Media sosial merupakan teknologi yang mengambil berbagai bentuk termasuk majalah, forum internet, *weblog*, blog sosial, *microblogging*. Menurut Kaplan dan Haenlein (dalam Palupi, 2019)³⁴ media sosial terbagi menjadi enam jenis yaitu:

- a) Proyek Kolaborasi : Wikipedia
- b) Blog dan Microblog : Twitter
- c) Konten : Youtube

³¹ Tegal, H. F. A. B., "Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja", *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, (2017) hal 16

³² Puspita Sari, Meutia, "Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahapeserta didik Fisip Universitas Riau," *Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahapeserta didik Fisip Universitas Riau* 53, no. 9 (2017), hal 5

³³ Ahmad Rafiq, "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat," *Global Komunika* 1, no. 1 (2020), hal 19

³⁴ Rety Palupi, "Penyalahgunaan Media Sosial Sebagai Alat Propaganda," *Jurnal Komunikasi* 10, no. 1 (2019), hal 70

- d) Situs Jejaring Sosial : Facebook
 - e) Virtual Game World : Game Online
 - f) Virtual Sosial World : Second Life
- 2) Manfaat Media Sosial
- a) Menjadi sarana untuk komunikasi secara interaktif antara peserta didik dengan guru
 - b) Mengoptimalkan proses belajar mengajar karena tidak terikat oleh ruang dan waktu
 - c) Mempermudah kegiatan belajar
 - d) Memaksimalkan pemahaman materi karena tidak terpaku pada buku pedoman

b. Youtube

1) Pengertian Youtube

Perkembangan media sosial yang semakin hari semakin pesat terjadi, sudah membawa manusia pada titik dimana tidak mampu lepas dari penggunaan media sosial pada kehidupan sehari-hari. Teknologi ketika ini sudah memberikan kemudahan bagi setiap manusia buat tetap selalu terhubung kepada setiap orang diberbagai belahan dunia termasuk salah satunya adalah youtube.

Youtube ialah sebuah *website* yang memfasilitasi penggunaanya untuk menyebarkan video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah oleh berbagai pihak. Ada banyak sekali macam video yang dapat diunggah ke situs ini, seperti contohnya video klip musik berasal musisi tertentu, film pendek, film televisi, trailer film, video edukasi, video blog milik para vlogger, video tutorial berbagai macam kegiatan, dan masih banyak lagi.³⁵ Youtube dapat artikan sebuah wadah semua orang untuk berbagi dan tidak sedikit yang menjadikan youtube sebagai tempat untuk bekerja. Perkembangan youtube sebagai salah satu media sosial yang paling digemari merupakan sebuah peluang didunia pendidikan.

Menurut Baskoro (dalam Refika, 2018) youtube merupakan situs video yang menyediakan informasi berupa gambar bergerak yang

³⁵ Putra, G. L. A. K., "Pemanfaatan Animasi Promosi dalam Media Youtube", In *SENADA (Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur)* (Vol.2), (2019), hal 264

memang disediakan bagi mereka yang ingin mencari informasi berupa video.³⁶ Berdasarkan hal tersebut youtube dapat dimanfaatkan menjadi salah satu media ajar. Adanya aplikasi penyedia berbagi video, memungkinkan peserta didik secara mandiri mencari serta memberikan informasi berupa pengetahuan dan praktek. Youtube dapat dimanfaatkan oleh forum pendidikan menjadi media ajar yang disukai oleh para peserta didik. Pemanfaatan youtube yang optimal, peserta didik akan lebih tertarik untuk memahami suatu teori atau pengetahuan.

Melalui media pembelajaran menggunakan youtube, peserta didik dapat memahami suatu materi secara lebih cepat dari pada menelaah melalui buku pelajaran, karena umumnya media pembelajaran dirancang menarik, sehingga peserta didik tidak akan merasa jenuh. Konten YouTube memiliki peran besar dalam penyebaran informasi sekaligus memiliki manfaat dalam memberikan kemudahan para peserta didik dan guru dalam memahami materi pembelajaran.³⁷ Pemanfaatan youtube dapat memediasi proses pembelajaran agar guru dapat dengan mudah menyampaikan informasi serta peserta didik juga dengan mudah menerima informasi yang disampaikan

Pengajar harus mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dengan menerapkan berbagai strategi, model atau metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga bisa menumbuhkan minat serta motivasi peserta didik untuk mau belajar serta tujuan pembelajaran akan tercapai.³⁸ Berperan penting pada mengoptimalkan keterampilan menulis peserta didik artinya keterampilan pengajar dalam menentukan serta menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar yang diajarkan kepada peserta didik.

³⁶ Refika Mastanora, "Dampak Tontonan Video Youtube Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* I, no. 2 (2018): 47–57.

³⁷ Guntur Cahyono and Nibros Hassani, "Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran," *Al-Hikmah* 13, no. 1 (2019), hal 35

³⁸ Yuniati, I., Suyuthi, H., & Hakim, M., "Pelatihan Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma It Kota Bengkulu", *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), (2021) Hal 39

2) Penggunaan Youtube

a) Penggunaan Youtube

YouTube merupakan platform media sosial video sharing yang dapat memungkinkan penggunaannya dalam mengunggah dan menonton video secara gratis, di dalam YouTube video yang dimuat dapat memiliki durasi waktu yang panjang maupun pendek sehingga sangat bebas dan bersifat pilihan, tergantung dari keinginan pembuat konten itu sendiri.³⁹ Youtube dapat diakses dimanapun dan kapanpun asalkan terdapat akses internet, sehingga youtube seringkali dapat digunakan oleh seseorang sebagai media belajar, media mencari informasi, dan hiburan. Dalam dunia pendidikan youtube dikembangkan sebagai media ajar karena orang yang menyimak materi pembelajaran tidak akan kata tertinggal materi yang disampaikan, hal tersebut dikarenakan bisa diakses kembali dan dapat diputar ulang.

Berikut ini adalah langkah-langkah mengupload video pembelajaran ke youtube:

1. Kita harus memiliki akun google untuk dapat masuk dan mengupload video. Masukkan alamat email dan password akun google kita pada menu log in yang ada pada pojok kanan atas layer.
2. Kemudian apabila kita belum memiliki channel youtube maka kita perlu membuat channel Youtube terlebih dahulu, caranya dengan klik My Channel dan buat nama channel Youtube sesuai keinginan. Setelah channel dibuat, maka kita dapat langsung mengupload video ke Youtube.
3. Klik ikon upload video di bagian atas halaman. Sebelum mulai mengupload video
4. Saat video, kita dapat memilih setelan privasi video. Pilih video yang ingin diupload dari komputer.

³⁹ Ririn Puspita Tutiasri, Niko Kurniawan Laminto, and Karim Nazri, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahapeserta didik Di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Komunikasi Masyarakat Dan Keamanan (KOMASKAM)* 2, no. 2 (2020), hal 9.

5. Saat video diupload, kita dapat mengedit informasi dasar dan setelan lanjutan untuk video tersebut.
6. Beri judul dan deskripsi singkat mengenai video.
7. Klik publikasikan untuk menyelesaikan proses upload video publik ke youtube. Jika kita mengatur setelan privasi video ke pribadi atau tidak publik, cukup klik selesai untuk menyelesaikan upload, atau klik bagikan untuk berbagi video secara pribadi. Jika kita belum mengklik publikasikan, video tidak dapat dilihat orang lain. Kita dapat mempublikasikan video kapan saja di Pengelola Video.

Dalam proses belajar mengajar penyampaian konsep materi peserta didik atau pengguna video dapat melihat dan mendengarkan video guru dalam berceramah dan memberikan contoh pemahaman seperti halnya ketika peserta didik sedang menyimak pembelajaran langsung di dalam kelas. Dengan video pembelajaran yang disediakan bahkan guru sebagai penyedia materi bisa memberikan ilustrasi dalam bentuk gambar maupun video karikatur untuk memberikan semangat dan menarik perhatian peserta didik terhadap materi yang sedang disampaikan.

Manfaat media YouTube dalam proses pembelajaran :

- 1) Menyampaikan materi pembelajaran
- 2) Memberikan ilustrasi materi pembelajaran
- 3) Memberikan tutorial terhadap materi praktek
- 4) Tampilan yang menarik akan memotivasi peserta didik mengikuti pembelajaran
- 5) Menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan
- 6) Menyelesaikan masalah pada persoalan materi pelajaran
- 7) Mendapatkan informasi yang beranekaragam dan berguna dalam pembelajaran

Dalam hal pembelajaran praktikum peserta didik dapat mencari sumber tutorial teknis pelaksanaan praktikum atau step langkah yang disertai video yang didapatkan dari penyedia melalui jejaring

YouTube. Peserta didik akan merasa lebih mudah dalam mengikuti tutorial dan contoh yang di berikan dalam video bahkan bila ada bagian yang kurang jelas atau kurang dipahami maka peserta didik dapat merecall atau menonton ulang video yang disediakan tanpa membebani guru ataupun instruktur. Kendala dalam menghadapi problematika kehidupan saat ini semakin kompleks, pada zaman dahulu seseorang yang mengalami kesulitan dalam bidang tertentu akan berupaya mencari solusi berupa petunjuk pengetahuan kepada seseorang yang ada dalam bidangnya dengan cara berkunjung menemui sang ahli dan berupaya meminta pengarahan pengetahuan untuk menghadapi problema yang dihadapi. Saat ini kecenderungan orang untuk seperti itu sudah cukup banyak ditinggalkan dimana seseorang berupaya mencari jawaban akan pertanyaan maupun permasalahannya tanpa pergi kemanapun cukup dirumah dan melihat dalam genggam tangan dengan menggunakan data internet termasuk didalamnya media YouTube. Dengan mengakses video yang tersedia sebagai tutorial, pengguna dalam menyelesaikan permasalahan merasa sangat terbantu bahkan dia dapat meniru solusi maupun langkah kerja yang disampaikan lewat video. Bagi guru maupun pengajar media social Youtube selain sebagai media untuk menyampaikan ilmu di sisi lain juga bisa digunakan untuk menimba ilmu atau sumber referensi materi yang lebih mendukung dan inovatif modern terhadap materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Bahkan dalam jejaring ini guru dapat mencari referensi video yang dijadikan bahan ajar dukung untuk mempermudah proses pembelajaran

b) Keterkaitan Youtube Dengan Media Pembelajaran

Materi YouTube yang digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran membuat guru harus mengunduhnya terlebih dahulu untuk dibagikan kepada peserta didik agar dapat mempelajarinya. Pengunduhan dapat dilakukan melalui situs pihak ketiga dalam bentuk MP4, karena

sejumlah video didalam YouTube jarang menaruh tautan unduh.⁴⁰ Pemakaian youtube pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya sangat membantu pengayaan magteri bagi pembelajar yang tidak hanya berasal dari buku membantu generani internet yang terbiasa dengan berbagai sumber informasi digital memahami materi pembeljararn dengan lebih baik. Peserta didik merasa tidak merasa bosan karena youtube termasuk audio visual yang melibatkan suara dan gambar sehingga memiliki keterkaitan apabila digubakan sebagai media pembelajaran.

3. Pengertian Seni Budaya dan Prakarya

a. Pengertian Seni Budaya dan Prakarya

Seni budaya dan prakarya (Seni Budaya dan Prakarya) merupakan salah satu muatan pembelajaran yang diajarkan pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Ruang lingkup materi pembelajaran seni budaya dan prakarya terdiri dari empat pokok materi seni rupa, seni musik, seni tari, serta seni drama.⁴¹ Idealnya, keempat materi yang terdapat pada mata pelajaran ini harus diajarkan di peserta didik oleh guru kelas. Secara konsepsi dan apresiasi, keempat mata pelajaran tersebut memiliki persamaan yaitu “pemahaman akan nilai-nilai seni”. Perbedaannya terletak pada isi dan struktur, serta sirkulasi aliran atau gaya dan teknik-teknik yang ada pada masing-masing cabang ilmu seni tersebut.

Setiap anak mempunyai tingkat kreativitasnya masing-masing dalam berimajinasi. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untu menciptakan sesuatu yang baru.⁴² Selain berhubungan dengan kreativitas, seni juga berhubungan dengan keterampilan. Apabila kreativitas merupakan bagian

⁴⁰ Titin Suharti and Widhi Astuti, “Dampak Media Youtube Dalam Proses Pemnbelajaran Dan Pengembangan Kreatifitas Bagi Kaum Milenial,” *Jurnal Agama Hindu* 26, no. 1 (2021), hal 90.

⁴¹ Mikaresti, P., Meylani, Y., & Perdima, F. E., “Optimalisasi Penyampaian Materi Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Gpo”. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1),(2020), Hal 49

⁴² Rachmawati, D. A., Sumanto, S., & Cholifah, P. S., “Studi Kemampuan Berkarya Seni Rupa Teknik Tempel Pada Peserta didik Kelas Iv Sekolah Dasar”, *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 29(2), (2020), hal 103

dari aktivitas berkarya, maka keterampilan adalah bagian berasal proses penciptaan karya seni rupa. Keterkaitan karya seni menggunakan aspek perbuatan manusia menjadi kemahiran, aktivitas insan, karya seni, keindahan, dan penglihatan.

Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Seni Budaya dan Prakarya juga dipergunakan menjadi mata pelajaran hiburan bagi peserta didik, karena peserta didik dapat berkreasi dan berekspresi sesuai dengan apa yang diinginkan untuk dituangkan pada suatu karya.⁴³ Melalui pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dengan beberapa materi yang ada guru dapat menyelipkan pesan-pesan budaya pada karya peserta didik sehingga pendidikan seni budaya dan prakarya diberikan kepada peserta didik sekolah dasar supaya menumbuhkan rasa cinta peserta didik terhadap seni budaya yang ada di Indonesia.

Seni Budaya dan Prakarya (Seni Budaya dan Prakarya) bukanlah ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada upaya mengembangkan dan menguji daya ingat peserta didik sehingga kemampuan berpikir peserta didik direduksi dan sekedar dipahami sebagai kemampuan untuk mengingat.⁴⁴ Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya juga berperan menghasilkan kepribadian peserta didik menggunakan memperhatikan perkembangan individu dalam mencapai keseimbangan otak kanan yang mencakup kecerdasan intrapersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logika matematika, naturalis dan kecerdasan adversitas, kreativitas, spiritual dan moral, serta kecerdasan emosional. Pada dasarnya mata pelajaran seni budaya dan prakarya (Seni Budaya dan Prakarya) merupakan mata pelajaran yang bukan hanya sekedar teori saja namun memerlukan visualisasi untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik.

⁴³ Magdalena, I., Syariah, E. N., Mahromiyati, M., & Nurkamilah, S., "Analisis Instrumen Tes Sebagai Alat Evaluasi Pada Mata Pelajaran Sbdp Peserta didik Kelas Ii Sdn Duri Kosambi 06 Pagi", *Nusantara*, 3(2),(2021), hal 282

⁴⁴ Agustianza, T., Ramadhani, E., & Fakhruddin, A., "Penerapan Model Experiential Learning Berbasis Local Wisdom Terhadap Kreativitas Peserta didik Dalam Pembelajaran Materi Sbdp Kelas Iv Sd Negeri 10 Sembawa".*Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), (2021), hal 353

b. Bentuk Materi Pembelajaran

Adapun seni budaya dan prakarya terdapat beberapa materi diantaranya:

1) Seni Tari

Melalui pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (Seni Budaya dan Prakarya) seni tari khususnya dapat ditularkan kepada generasi muda. Tentunya dalam hal ini guru harus mampu menguasai bidang seni tari itu sendiri, setidaknya dalam hal mencipta dan mengkomposisi tari sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.⁴⁵ Guru harus mampu memberikan materi seni tari yang tepat terhadap peserta didik sekolah dasar sehingga peserta didik tidak kesulitan ketika mempelajari seni tari seperti gerakan dasar yang sesuai, tempo musik dan gerakan yang dapat melatih olah tubuh peserta didik. Peserta didik juga dapat diperkenalkan pakaian dari sebuah tari yang menjadi ciri khas dari seni tari tersebut sehingga peserta didik dapat mengetahui nama tari dari pakaian yang dikenakan selain dari sisi gerakan.

2) Seni Musik

Di sekolah dasar pendidikan seni musik ini masuk dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya, materi seni musik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya untuk pembentukan karakter peserta didik belum maksimal digunakan.⁴⁶ Belajar mengenai musik dapat memberikan banyak manfaat bagi perkembangan peserta didik baik fisik maupun mental. Seni musik dapat memberikan peserta didik pengetahuan dan pemahaman misalnya menyanyikan lagu nasional, dengan menyanyikan lagu nasional peserta didik dapat mengetahui dan memahami tentang pentingnya sikap cinta dan bangga terhadap tanah air.

⁴⁵ Dwi Anggraini and Hasnawati Hasnawati, "Perkembangan Seni Tari: Pendidikan Dan Masyarakat," *Jurnal PGSD* 9, no. 3 (2018), hal 292

⁴⁶ Tri Juna Irawana and Desyandri Desyandri, "Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (2019), hal 224

3) Seni Rupa

Seni Rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang dapat ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan.⁴⁷ seni rupa mencakup pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dalam menghasilkan seni rupa seperti patung, lukisan, mozaik, kolase. Melalui seni rupa peserta didik dapat menuangkan ekspresi sesuai dengan imajinasi peserta didik yang dibantu oleh guru dengan menerapkan nilai-nilai edukatif.

4) Seni Drama

Drama merupakan hasil karya seni kolektif dimana semua pihak dituntut kreativitasnya untuk berkontribusi dalam mewujudkan sebuah pertunjukan drama, dengan ditambahkan materi drama dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di sekolah dasar dapat membantu mengenalkan tentang keberagaman latar belakang semua orang.⁴⁸ Melalui seni drama peserta didik diajarkan tentang pentingnya bekerja sama dan disiplin, pembelajaran seni drama akan menyadarkan peserta bahwa manusia saling membutuhkan. Dalam seni drama peserta didik diajarkan tentang bermain peran sebagai orang lain yang bertujuan agar mengetahui bahwa memiliki banyak sifat seperti pemarah, penyabar, penyayang dan peserta didik mampu mengolah emosionalnya ketika bertemu dengan orang yang memiliki berbagai macam sifat.

5) Prakarya

Prakarya merupakan mata pelajaran yang baru dalam kurikulum 2013. Materi tersusun atas kompetensi dasar yang terdiri dari 4 kelompok, yaitu KD kerajinan contohnya membuat hiasan dari daun kering, KD rekayasa contohnya membuat pesawat dari kertas origami, KD budidaya contoh menanam biji kacang hijau dan KD pengolahan contoh mengolah sampah organik menjadi pupuk.⁴⁹

⁴⁷ Linda Puspita, Sungkowo Soetopo, and Ari Susanti, "Pembelajaran Seni Rupa Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 262 Plaju," *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar* 3, no. 2 (2016), hal 122

⁴⁸ Ramlan Ramlan and Jaka Permana, "Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa Pada Proses Pembelajaran Seni Tari & Drama," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2016, hal 188

⁴⁹ asih Budiati, "Belajar Mapel Prakarya Materi Pengolahan Hasil" 1, No. 4 (2020), Hal 342

B. TELAAH PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang menyangkut tentang penggunaan Youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, berdasarkan pengamatan peneliti, terdapat beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti peneliti sebelumnya:

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Riska Anggraini, Nur Ahyani dan Ida Suryani dengan judul “**Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Sejarah di SMK PGRI 2 Palembang**”. Penelitian tersebut membahas tentang pemanfaatan media Youtube terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran sejarah di SMK PGRI 2 Palembang. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Instrumen penyaringan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian Riska Anggraini, Nur Ahyani dan Ida Suryani ini ditemukan bahwa: kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan memakai media Youtube sebagai media pembelajaran, terbukti lebih baik dari pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dalam kegiatan pembelajaran, ini dibuktikan pada nilai tes hasil belajar peserta didik yang menunjukkan pada kelas eksperimen lebih banyak yang memenuhi KKM, sebaliknya pada kelas kontrol peserta didik banyak yang tidak memenuhi KKM. Kemudian berasal nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen yakni kelas X TKRO dua mendapatkan nilai 81, sedangkan pada kelas kontrol yakni kelas X TKRO 1 peserta didik mendapatkan nilai 63,8.

Ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan memakai media youtube di proses pembelajaran lebih unggul dari pada kelas kontrol yang hanya memakai metode ceramah dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan media youtube pada proses pembelajaran dapat memberikan dampak yang positif terhadap yang akan terjadi belajar peserta didik.⁵⁰ Persamaannya penelitian yang dilakukan oleh Riska Anggraini, dkk sama-sama menggunakan media sosial youtube.

⁵⁰Anggraini, R., Ahyani, N., & Suryani, I., “Pengaruh Pemanfaatan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Sejarah Di Smk PGRI 2 Palembang. Kalpataru”, *Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 7(1)(2021), : 35

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Riska Anggraini, dkk yaitu pengaruh pemanfaatan media sosial youtube terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran sejarah, sedangkan yang dilakukan oleh peneliti adalah dalam penggunaan media sosial youtube dapat meningkatkan pemahaman pada materi Seni Budaya dan Prakarya dan menumbuhkan semangat belajar pada peserta didik. Selain itu perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, penelitian yang diteliti oleh Riska Anggraini, Nur Ahyani, dan Ida Suryani berada di SMK 2 PGRI Palembang, sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun Pucanganom Kebonsari Madiun. Sumbangsih penelitian ini terhadap penelitian yang akan ditulis oleh peneliti adalah pada metode yang digunakan. Hal ini sangat sesuai dengan isi yang akan penulis teliti yaitu tentang penggunaan metode media sosial youtube.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Sakman dan Ara dengan judul **“Meningkatkan Partisipasi Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Media Video Youtube Pada Mata Pelajaran PPKN Di Kelas X IPA 2 Sman 2 Palangka Raya”**. penelitian tersebut membahas tentang meningkatkan partisipasi belajar peserta didik melalui penggunaan media sosial Yotutube pada mata pelajaran PPKN di kelas X IPA 2 Palangka Raya. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Instrumen penyaringan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian Sakman dan Ara ini ditemukan bahwa: penggunaan Media Sosial Youtube dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik kelas X IPA 2 SMAN Palangka Raya dari siklus I ke siklus II. peserta didik yang diamati selama pelaksanaan tindakan di kelas mendeskripsikan peningkatan pencapaian kategori kriteria keberhasilan sebagaimana yang dibutuhkan dari siklus I hingga siklus II. Pada siklus II ada peningkatan pencapaian indikator keberhasilan asal keseluruhan peserta didik yang diamati sangat tinggi. sehingga jika dikaitkan dengan kriteria keberhasilan dalam penelitian ini, ternyata sampai menggunakan siklus II peserta didik telah mencapai kategori meningkat.⁵¹

Sumbangsih penelitian ini terhadap penelitian yang akan ditulis oleh peneliti adalah pada metode yang digunakan. Hal ini sangat sesuai dengan isi yang akan

⁵¹ Sakman, S., & Ara, A., Meningkatkan Partisipasi Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Media Video Youtube Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Kelas X Ipa 2 Sman 2 Palangka Raya. *Supremasi: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, Hukum dan Pengajarannya*, 15(1)(2020): 33

penulis teliti yaitu tentang penggunaan metode media sosial youtube. Persamaannya penelitian yang dilakukan oleh Sakman dan Ara dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan media sosial Youtube. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sakman dan Ara meneliti bahwa meningkatkan partisipasi belajar peserta didik melalui penggunaan media sosial Youtube pada mata pelajaran PPKN kelas X IPA 2, sedangkan yang dilakukan oleh peneliti adalah dalam penggunaan media sosial Youtube dapat meningkatkan pemahaman materi dan menumbuhkan semangat belajar pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV. Selain itu perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, penelitian yang diteliti oleh Sakman dan Ara berada di SMAN 2 Palangkaraya, sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun Pucanganom Kebonsari Madiun.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Sefta Novia Anggraeni dan Enie Wahyuning Handayani dengan judul **“Youtube Sebagai Media Pembelajaran Seni Tari Secara Daring Di Kelas XI SMAN 1 Kademangan Blitar”**. Penelitian tersebut membahas tentang Youtube sebagai media pembelajaran seni tari secara daring di kelas XI. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif. Instrumen penyaringan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian Sefta Novia Anggraeni dan Enie Wahyuning Handayani bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dengan memakai media youtube dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran *discvovery learning* secara jarak jauh. Metode pembelajaran *discovery learning* dimodifikasi sehingga waktu pembelajaran memakai media youtube bisa dilakukan secara efektif.

Pembelajaran daring memakai Youtube pada mata pelajaran seni budaya (tari) ini pertama kali dilaksanakan, sehingga pengajar serta peserta didik harus menyesuaikan diri dalam pelaksanaannya. Pada proses pelaksanaan pembelajaran beberapa aplikasi digunakan dalam membantu aplikasi pembelajaran tari memakai youtube yaitu whatsapp group, google classroom, serta google meet.⁵²

Persamaannya penelitian yang dilakukan oleh Sefta Novia Anggraeni dan Enie Wahyuning Handayani dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga media sosial Youtube. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sefta Novia Anggraeni dan Enie Wahyuning Handayani meneliti

⁵² Anggraeni, S. N., & Handayani, E. W. Youtube Sebagai Media Pembelajaran Seni Tari Secara Daring Di Kelas Xi Sman 1 Kademangan Blitar. : 13

tentang Youtube sebagai media pembelajaran seni tari secara daring di kelas XI, sedangkan yang dilakukan oleh peneliti adalah dalam penggunaan media sosial Youtube dapat meningkatkan pemahaman materi dan semangat belajar pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV. Selain itu perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, penelitian yang diteliti oleh Sefta Novia Anggraeni dan Enie Wahyuning Handayani berada di SMAN 1 Kademangan Blitar, sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun Pucanganom Kebonsari Madiun. Sumbangsih yang diberikan penelitian ini untuk penulis terletak pada analisis data yang digunakan yaitu berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hal tersebut sesuai dengan analisis dalam penelitian penulis yang juga menggunakan teknik analisis data.

Tabel 2.1 Telaah Penelitian Terdahulu

No	Nama penelitian, Tahun Penelitian, Judul Penelitian, Asal lembaga	Persamaan	Perbedaan
1	Riska Anggraini, Nur Ahyani dan Ida Suryani, 2021, "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Sejarah di SMK PGRI 2 Palembang, Unniversitas PGRI Palembang	Penelitian ini memfokuskan pada metode penggunaan media sosial youtube	Meneliti pengaruh media sosial youtube terhadap hasil belajar peserta didik
2	Sakman Dan Ara, 2020, Meningkatkan Partisipasi Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Media Sosial Youtube Pada Mata Pelajaran	Penelitian ini memfokuskan pada metode penggunaan media sosial youtube	Meneliti penggunaan media sosial youtube untuk meningkatkan

	PPKN DI Kelas X IPA 2 SMAN 2 Palangka Raya, Universitas Palangka Raya		partisipasi belajar peserta didik
3	Sefta Novia Anggraeni dan Enie Wahyuning Handayani, 2021, Youtube Sebagai Media Pembelajaran Seni Tari Secara Daring Di Kelas XI SMAN 1 Kademangan Blitar, Universitas Negeri Surabaya	Penelitian ini memfokuskan pada metode penggunaan media sosial youtube	Meneliti penggunaan media sosial youtube sebagai media pembelajaran seni tari secara daring



BAB III

METODE

PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan Erickson (1968) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan mendeskripsikan secara naratif aktivitas yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.⁵³ Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1955) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁴ Sedangkan menurut Kirk dan Miller (1990) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi dalam pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam bahasa dan peristilahannya.⁵⁵ Penelitian kualitatif bisa diartikan menjadi penelitian yang dipergunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif

Deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat mendeskripsikan suatu fenomena sosial yang di fokuskan untuk menjawab penelitian terkait apa, bagaimana, dimana, siapa, dimana, suatu pengalaman atau peristiwa yang terjadi.⁵⁶ Penelitian deskriptif berarti penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan kenyataan atau karakteristik individual, situasi, atau kelompok tertentu secara akurat. Pemilihan jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian berdasarkan kondisi realitas yang kompleks dan rinci.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah cara untuk membedah sebuah fenomena yang terjadi dengan teori dalam melakukan elaborasi hasil temuan dengan pembahasan

⁵³ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal 7

⁵⁴ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Agama*, (Bali: Nilacakra, 2018), hal 4

⁵⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), hal 4

⁵⁶ Yuliani Wiwin, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling," *Quanta* 2, no. 2 (2018), hal 86

penelitian.⁵⁷ Penelitian termasuk dalam fenomenologi karena penelitian ini mendeskripsikan tentang fenomena penggunaan media sosial youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (Seni Budaya dan Prakarya) di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun. Media sosial youtube di gunakan oleh guru pada mata pelajaran ini mulai digunakan pada awal tahun ajaran baru 2022/2023. Peneliti menggunakan jenis fenomenologi karena ingin memahami dan mengetahui hasil dari fenomena penggunaan media sosial youtube pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun Pucanganom Kebonsari Madiun. Penggunaan media sosial youtube dinilai dapat membantu guru dalam menyampaikan materi didalam kelas dan memberikan dampak yang positif kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini sangat penting, ini dikarenakan peneliti sebagai perencana tindakan, pengumpul data, penganalisa data, dan juga sebagai pelopor temuan penelitian. Peneliti harus mengalami dan turut merasakan gejala peristiwa yang terjadi agar dapat menafsirkan peristiwa, gejala, fakta dari subjek penelitian.⁵⁸ Kehadiran peneliti dalam pelaksanaan penelitian di lapangan ini sangat dibutuhkan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian, peneliti juga bertanggung jawab untuk menyusun, merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil dari penelitiannya dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan.

Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai partisipan penuh dalam arti kehadiran penelitian di lapangan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang apa yang sedang dipelajari dan mempermudah pemahaman mengenai kegiatan penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu, peran terpenting seorang peneliti adalah mendapatkan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Informasi yang dimaksud yaitu data dan fenomena mengenai Penggunaan Media Sosial Youtube Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya

⁵⁷ Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif," *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020), 9

⁵⁸ Jozef Raco, "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya," (Jakarta: PT Gramedia Widiasaranan Indonesia, 2010), 54.

Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun Pucanganom Kebonsari Madiun. Interaksi antara subjek penelitian diadakan dalam waktu 2 bulan bertujuan untuk mengetahui data-data yang akan digunakan dalam bentuk catatan lapangan dapat dikumpulkan secara sistematis

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun yang berada di Dusun Berek, Desa Pucanganom, Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Sekolah ini merupakan sekolah yang berada di Madiun yang memiliki akreditasi A dengan nomor akreditasi 133/BAN-S/M.35/SK/X/2018 yang ditetapkan pada tanggal 24 Oktober 2018.

Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan merupakan sekolah swasta yang terletak di daerah pedesaan dan mempunyai visi-misi yang baik serta menggunakan media yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam belajar. Lokasi penelitian ini memiliki sarana pembelajaran yang sudah memadai sehingga dapat membantu peserta didik untuk belajar lebih semangat ketika belajar menggunakan media pembelajaran.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sebuah fakta yang masih mentah dari hasil pengamatan dari lapangan dalam bentuk angka, huruf, grafik, gambar dan sebagainya untuk dapat diolah lebih lanjut menjadi hasil tertentu.⁵⁹ Sehingga dari data yang diperoleh bisa dijadikan sumber pengetahuan dalam sebuah penelitian. Sumber data menurut Lofland (dalam Maryono, 2018: 24) sumber data utama adalah kata-kata dan juga tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁶⁰

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara kepala sekolah dan guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (Seni Budaya dan Prakarya). Data sekunder berupa profil sekolah, data peserta didik dan struktur kepengurusan guru serta beberapa dokumen yang berkaitan dengan penggunaan media sosial youtube pada mata pelajaran Seni

⁵⁹ Ibid., 213.

⁶⁰ Maryono, dkk, "Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Di Sekolah Dasar", Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol. 3 No. 1 (2018), 24.

Budaya dan Prakarya kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan berdasarkan responden dan narasumber.⁶¹ Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa narasumber merupakan sumber data yang paling utama dan paling penting, diantaranya :

a. Kepala Sekolah

Henri Hidayat, S.T, S.Pd adalah kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun yang menjadi penanggung jawab terlaksananya kegiatan pendidikan. Data yang diperoleh peneliti melalui kepala sekolah berupa informasi kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun.

b. Guru Seni Budaya dan Prakarya.

Bapak Pandu Nusawan adalah guru yang mengampu mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya yang merupakan informan yang mengetahui keadaan peserta didik saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

c. Peserta didik Kelas 4

Dalam penelitian ini peserta didik kelas IV sebanyak 4 orang yang terdiri dari 2 anak yang menurut peneliti merupakan peserta didik dengan nilai tinggi dan 2 anak dengan nilai rendah yang merupakan informan dan juga obyek kegiatan pembelajaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang bersumber tidak langsung, seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen yang bersifat mendukung data primer.⁶²

⁶¹ Kornelius Benuf, Siti Mahmudah, and Ery Agus Priyono, "Perlindungan Hukum Terhadap Keamanan Data Konsumen Financial Technology Di Indonesia," *Refleksi Hukum: Jurnal Ilmu Hukum* 3, no. 2 (2019), 145.

⁶² Khosiah dan Akbar, "Kajian Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Dalam Membudidayakan Bandeng Di Desa Rupe Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima", *Jisip*, VI. 2, No. 1, (2018), 376

Data sekunder yang diperoleh pada penelitian ini melalui kegiatan observasi yang dilakukan di lapangan berupa data kepustakaan seperti profil sekolah, data sarana prasarana, data peserta didik, dan struktur kepengurusan guru, foto-foto kegiatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui youtube.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data agar memperoleh data yang akurat dan tepat, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengambilan data yang mempunyai karakter kuat secara metodologis. Melalui proses pengamatan dan pencatatan peneliti dapat mudah mendapatkan informasi tentang dunia sekitar.⁶³ Peneliti melakukan pengambilan data berupa pengamatan dan pencatatan mengenai bagaimana penggunaan media sosial youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun pada peserta didik kelas 4.

Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan, dilakukan hanya sebagai pengamat tanpa ikut serta dalam kehidupan subyek yang diamati. Observasi yang dilakukan terkait penggunaan media sosial youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya berupa tampilan video, isi video, dan bahasa video yang digunakan. Kegiatan observasi dilakukan guna memperoleh data pendukung berupa profil sekolah, sarana prasarana, data peserta didik, dan struktur kepengurusan guru.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan dalam metodologi penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data-data subyektif yang bersifat investigatif dan eksploratif.⁶⁴ Kegiatan wawancara digunakan untuk menggali informasi kepada guru pengajar dan peserta didik sebagai

⁶³ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017), 42.

⁶⁴ Seng Hansen, "Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi," *Jurnal Teknik Sipil* 27, no. 3 (2020), 283.

narasumber guna mengidentifikasi dan membahas secara dalam tentang penggunaan media sosial youtube.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai subyek penelitian untuk memperoleh data yang mendalam.⁶⁵ Teknik wawancara mendalam digunakan karena peneliti bertatap muka secara langsung dengan informan. Dengan menggunakan teknik wawancara mendalam peneliti dapat memperoleh informasi yang sedang terjadi seperti penerapan media sosial youtube pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya karena peneliti bertemu secara langsung dan dilakukan tidak dalam suasana formal sehingga informan bisa dapat memberikan informasi secara penuh mengenai fenomena yang terjadi agar dapat digunakan oleh peneliti sebagai data untuk penelitian. Wawancara yang dilakukan dengan 3 informan yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik memperoleh data yang dibutuhkan berkaitan dengan penggunaan media sosial youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁶⁶ Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk catatan atau lisan. Dokumen bisa berbentuk foto, laporan, rekaman atau karya-karya.

Dokumentasi digunakan sebagai alat pelengkap yang dapat diperoleh dari observasi atau wawancara. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data dengan cara mencatat atau menarasikan data dalam dokumen yang ada berupa profil madrasah, data sarana prasarana, data peserta didik, struktur kepengurusan guru, dan foto terkait aktivitas yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Barek Pucanganom Kebonsari Madiun.

⁶⁵ Juniver et al., "Dampak Teknologi Smartphone Terhadap Perilaku Orang Tua Di Desa Touure Kecamatan Tompasso," *Acta Diurna* 5, no. 1 (2016), 3

⁶⁶ Eggy Aupal Marom, "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan" (Skripsi, Universitas Brawijaya, 2018), 29.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dan dikumpulkan maka dilakukan dengan cara kualitatif. Dimana data yang diperoleh dilapangan akan direduksi, disajikan, dan ditarik kesimpulan. Ada tiga (3) tahapan dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu.⁶⁷ Data yang direduksi adalah tentang penggunaan media sosial Youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya yang diperoleh berdasarkan observasi dan wawancara.

2. Penyajian Data

Merupakan kegiatan sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁶⁸ Setelah data reduksi maka data tersebut akan disajikan secara deskriptif, dimana hasil wawancara yang telah dilakukan diubah bahasanya menjadi kalimat baku sehingga mudah dimengerti dan dipahami.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan atau verifikasi data dalam rangka memuat kesimpulan hasil penelitian yang dituang dalam pembahasan. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan.⁶⁹ Setelah data direduksi dan disajikan maka dilakukan kesimpulan tentang penggunaan media sosial Youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV. Dalam sebuah penelitian menggunakan data sebagai penunjang jalannya sebuah penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar diperoleh temuan-temuan hasil penelitian dengan penafsiran yang absah dari data yang berhasil dikumpulkan, maka dilakukan pengecekan atas keabsahan temuan dan penafsiran data sehingga diperoleh nilai-nilai yang benar. Untuk keperluan itu dilakukan Teknik triangulasi.

⁶⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019), 91.

⁶⁸ Ibid, 94.

⁶⁹ Ibid, 94.

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber.⁷⁰ Teknik triangulasi dilakukan untuk memeriksa keabsahan temuan dengan memanfaatkan penggunaan berbagai sumber data, metode pengumpulan data, temuan penelitian terkait. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara, (1) membandingkan ucapan informan dengan sumber data tertulis, (2) membandingkan ucapan dua informan yang berbeda yaitu guru dan peserta didik kepala sekolah. Cara ini dilakukan untuk memeriksa derajat konsistensi pernyataan tentang pandangan mereka, (3) membandingkan perspektif informan kepala sekolah dengan informan guru dalam level pengalaman, jabatan, atau pendidikan yang berbeda tentang persoalan serupa.⁷¹ Perbandingan berbagai pandangan tersebut menghasilkan bermacam-macam sudut pandang yang dapat dijadikan keabsahan data penelitian.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian adalah proses kegiatan yang harus ditempuh oleh peneliti. Ada 2 tahapan-tahapan penelitian, yaitu:

1) Tahap Pra-Lapangan

Pada tahapan ini peneliti akan menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan penelitian, meninjau lapangan penelitian, memilih dan memanfaatkan lingkungan dan mempersiapkan perlengkapan penelitian.

2) Tahap Kerja Lapangan

Dalam tahapan ini peneliti akan memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri kemudian memasuki lapangan penelitian dan berperan sambil mengumpulkan data dan informasi yang ada di lapangan penelitian.

3) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang sudah didapatkan selama kegiatan penelitian.

4) Tahap penulisan laporan penelitian

⁷⁰ Bachtar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10 (2010), 55.

⁷¹ Siti Musawwamah and Eka Susylawati, *Penerapan Peraturan Mahkamah Agung Tentang Pedoman Mengadili Perkara Perempuan Berhadapan Dengan Hukum Di Peradilan Agama* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020), hal 47

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Tentang Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Barek Pucanganom Kebonsari Madiun Pucanganom Kebonsari Madiun

a. Sejarah singkat pendirian

Seorang ulama' pengasuh P.P. Mutatowi'in Romo Kyai H. Ali Rohmad pada 1957 memiliki sebuah gagasan yang ingin diwujudkan. Gagasan tersebut yakni mendirikan lembaga pendidikan sekolah ditingkat dasar berbasis Islam yang berfaham Ahlussunnah Wal Jamaah An-nahdliyah khususnya di lingkungan desa dan lingkungan Pondok Pesantren Mutatowi'in Barek Kebonsari Madiun.⁷²

Untuk mewujudkan keinginan luhur tersebut, Kyai mengutus santri utama dan kesayangannya merealisasikan dan mengorganisasikan pencapaian keingan beliau. Santri kesayangannya yakni, KH. Subakir dan Kyai Mujtahid. Beliau berdua, merealisasikan keinginan Kyai, bekerja dengan bantuan masyarakat desa Barek. Dengan diiringi kerja keras kedua santri dan bantuan masyarakat keinginan kyai yang telah dicita-citakan, benar-benar tercapai. Berdirilah Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Barek Pucanganom Kebonsari Madiun yang bersiri di tanah wakaf masyarakat warga desa Barek Kebonsari Madiun.

Seiring berjalannya waktu, Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Barek Pucanganom Kebonsari Madiun ini mampu menjawab ekspektasi dari masyarakat. Ekspektasi tersebut yakni, lembaga tersebut dapat mencetak anak didik dengan kualitas lulusan baik. Mulai dari kualitas segi keilmuan, maupun etika, dan non keilmuan. Hal ini dibuktikan dengan ragam penghargaan yang di peroleh mulai dari tingkat regional, lokal sampai dengan nasional. Mulai dari penghargaan yang diperoleh oleh peserta didik hingga guru yang mengajar di lembaga tersebut.

Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Barek Pucanganom Kebonsari Madiun merupakan lembaga di bawah naungan pendidikan yang beraliran pendidikan Islam, namun tak melupakan wawasan mengenai sains, teknologi, dan pembekalan

⁷² Transkrip Dokumentasi Nomor : 01/D/18-10/2022

kehidupan. Keseimbangan inilah yang menjadi efek candu masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut.

b. Profil Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun adalah pendidikan tingkat dasar dengan disain Madrasah Ibtidaiyah di Berek Pucanganom, Kebonsari Madiun. Madrasah ini didirikan sejak 1957 di atas tanah wakaf masyarakat setempat. Lembaga ini beridiri di bawah naungan Kementerian Agama dengan nomer SK Kelembagaan AHU-0000112.AH.01.04.TAHUN 2016/04 JANUARI 2016. Akreditasi yang diperoleh lembaga sampai sekarang yakni Terakreditasi A. NSM lembaga 111235190013, NIS/NPSN 60717735. Berdasarkan SK, lembaga ini dipimpin oleh Henri Hidayat, S.T, S.Pd (Kepala Madrasah).⁷³

Tabel 4. 1 Profil Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom
Kebonsari Madiun Madiun

No.	Tentang Lembaga		
1.	Nama Lembaga	:	Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun
2.	Alamat	Desa	: Pucanganom
		Kecamatan	: Kebonsari
		Kabupaten	: Madiun
		Provinsi	: Jawa timur
		Kode Pos	: 63173
3.	Tlp. Yayasan	:	085106788988
4.	Status Sekolah	:	Terakreditasi A
5.	Status Kelembagaan	:	Terakreditasi A
6.	No. SK Kelembagaan	:	AHU-0000112.AH.01.04.TAHUN 2016/04 JANUARI 2016
7.	NSM	:	111235190013
9.	NIS/NPSN	:	60717735
10.	Tahun Didirikan	:	1957
11.	Status Kepemilikan Aset Tanah	:	Wakaf

⁷³ Transkrip Dokumentasi Nomor : 02/D/18-10/2022

Sewajarnya sebuah kelembagaan yang berdiri, tentu memiliki Visi dan Misi yang disematkan untuk dasar berpijak pada seluruh tindakan yang dilakukan, Seperti halnya Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun Madiun. Lembaga ini didirikan dengan menyertakan visi misi yang menjadi dasar berpijak para penggerak roda kelembagaan dan cerminan kehidupan di Lembaga. Beberapa visi misi yang perlu diketahui dari Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun Madiun sebagai berikut:

a) Visi

Terwujudnya Manusia Yang Bertaqwa, Berilmu, Trampil Dan Mampu Mengaktualisasikan Diri Dalam Kehidupan Bermasyarakat.

b) Misi

- 1) Menciptakan lembaga pendidikan yang islami dan berkualitas
- 2) Menumbuhkan kepribadian, iman, ilmu, amal dan akhlak mulia.
- 3) Memberikan penguasaan dalam ilmu Pengetahuan
- 4) Memberikan penguasaan dalam membaca al-qur'an dengan baik dan benar.
- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan. dan mampu menginternalisasikan nilai nilai ke-Islaman dalam kehidupan sehari-hari.

c) Tujuan Visi Misi

Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun Berusaha Untuk Mencapai Tujuan :

- 1) Meningkatkan dasar-dasar aqidah islamiyah yang kuat.
- 2) Mengamalkan shalat berjamaah dhuhur, shalat Dhuha dan stighosah di madrasah.
- 3) Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Madrasah secara berkelanjutan
- 4) Meningkatkan keterampilan berbahasa Jawa, Inggris dan bahasa Arab secara aktif.
- 5) Meningkatkan jumlah sarana /prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.⁷⁴

⁷⁴ Transkrip Dokumentasi Nomor : 03/D/18-10/2022

2. Mengenal Murid Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Barek Pucanganom Kebonsari Madiun Madiun

Tabel 4. 2 Data Peserta Didik Tahun 2022

Data peserta didik tahun 2022⁷⁵

Kelas	Jumlah Peserta didik		Jumlah Keseluruhan Peserta didik
	Laki-laki	Prempuan	
Kelas I	26	25	51
Kelas II	15	22	37
Kelas III	30	17	47
Kelas IV	22	14	36
Kelas V	24	17	41
Kelas VI	19	30	49
Jumlah	136	125	261

Tabel 4. 3 Nama Peserta didik Kelas IV

Data nama peserta didik kelas IV⁷⁶

No.	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin
1	ABIMANYU SATRIA HIBATULLAH	L
2	AFFIN SYAIFUL HAKIM	L
3	ALFANDI YOSUF RUDI PRATAMA	L
4	ALVARO OCTAVINO ARSHANDY	L
5	ARKHANDA WAHYU DARMAWAN PUTRA	L
6	AULINA KHOIRUN NASTITI	P
7	AZMI YUDHA MUBAROK	L
8	FARIS HADIL ARKAM	L
9	FATKHUL RIZAL MUKHLISIN	L
10	FREYA SABRINA ALEXANDRA	P
11	GERVIN AST RASHIQ HARIJANTO	L
12	MOHAMMAD ABDURROHMAN FAQIH	L

⁷⁵ Transkrip Dokumentasi Nomor : 05/D/18-10/2022⁷⁶ Transkrip Dokumentasi Nomor : 05/D/18-10/2022

13	MUHAMAD RENO ANDIKA PRATAMA	L
14	MUHAMMAD ARSYAD ABDUL HAKIM	L
15	NAFIYA SHAFIYYAH	P
16	NAUFAL RAFIF AZZAMZAMI	L
17	ROBY MAULANA PUTRA RIFAI	L

3. Mengenal Tenaga didik Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Barek Pucanganom Kebonsari Madiun Madiun

Tabel 4.4 Data Tenaga didik Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Barek Pucanganom Kebonsari Madiun

Data tenaga pendidik MI Salafiyah Barek pucanganom Kebonsari Madiun⁷⁷

Nama Guru	Pendidikan Terahir	Jabatan	Status Kepegawaian	Sertifikasi	
				Sudah	Belum
MASHURI, S.Pd.	S1	GURU	ASN	√	
ST. SUNDARI, S.Pd.I	S1	GURU	ASN	√	
ANISA'UL HASANAH, S.Pd.I	S1	GURU	ASN	√	
Drs.SUHADI	S1	GURU	NON ASN	√	
SHOLIKIN, S.Pd.I	S1	GURU	NON ASN	√	
DIAN FITRIANA, S.Pd.I	S1	GURU	NON ASN	√	
YUNI MARIANA, S.E.	S1	GURU	NON ASN	√	
HENRY HIDAYAT, S.Pd.	S1	GURU	NON ASN	√	
LATHIFATUL MUNNA, S.Pd.	S1	GURU	NON ASN	√	
FATURI, S.Pd.	S1	GURU	NON ASN	√	
MUJIB MUDZAKIR, S.Pd.	S1	GURU	NON ASN	√	
NUR SALAM, S.Pd.	S1	GURU	NON ASN		√

⁷⁷ Transkrip Dokumentasi Nomor : 06/D/18-10/2022

ARO QODAM ARRASYID, S.H.	S1	OPR	NON ASN		√
ERNI FTRIASTUTI,S.Pd.	S1	TU	NON ASN		√
IFFATUL WAHIDAH,M.Pd.	S2	GURU	NON ASN		√
MARATUS SHOLICHAH,S.Hum.	S1	GURU	NON ASN		√
YUSI PUTRI HARUMING TYAS,S.Pd.	S1	GURU	NON ASN		√

4. Fasilitas Penunjang Sarana Belajar Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun

Tabel 4.5 Data Fasilitas Penunjang Belajar Mengajar

Data fasilitas MI Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun⁷⁸

No.	Nama Barang	Kondisi			Jumlah
		Baik	Sedang	Rusak	
1	Mobil	2			2
2	Bus			1	1
3	Lcd Proyektor	2	5		6
4	Sound system	13			13
5	Mic Wireles	2	1		3
6	Microfon	9		2	11
7	Layar Proyektor	4		2	6
8	Printer	3			3
9	Komputer	4		2	6
10	Laptop	2			2
11	TV	1			1
12	Scan	2			2

⁷⁸ Transkrip Dokumentasi Nomor : 07/D/18-10/2022

No.	Nama Barang	Kondisi			Jumlah
		Baik	Sedang	Rusak	
13	Stapler besar	1			1
14	Meja /Kursi Tamu	1			1 set
15	Bola Voli			3	3
16	Bola kaki			2	2
17	Raket	4			4
18	Pemotong Kertas			1	1
19	Mixer	1			1
20	Baju Dramband		1		1 set
21	Baju Ihram	1			1 set
22	Tali Skipping	4			4
23	Meja Tennis Meja		1		1
24	Gawang Sepak Bola	1			1 set
25	Matras	1			1
26	Bat Tennis Meja	4			4
27	Ring Badminton	1			1
28	Globe	4			4
29	Tengkorak IPA			1	1
30	Catur	4			4
31	Tenda	3			3
32	Baju Samproh		1		1 Set
33	Tenor	8			8
34	Snar Drum	8			8
35	Bas	5		1	6
36	Simbal			3	3
37	Spiker + Piano			2	2
38	Belera	8	2	2	12

B. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun Madiun dengan subjek penelitian adalah para peserta didik kelas IV. Penelitian ini dimulai pada tanggal 6 Oktober 2022 sampai 25 November 2022 dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tekni observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai penggunaan youtube pada sistem pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun, Madiun. Guru yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah Bapak Pandu Nusawan sebagai guru yang mengampu pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun.

Fokus penelitian ini adalah cara guru dalam memanfaatkan youtube pada proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui kegiatan observasi yang dilakukan saat memperoleh izin penelitian. Selain data observasi yang dikumpulkan, data lainnya diperoleh dari wawancara semi terstruktur yang instrumennya telah peneliti siapkan serta pendokumentasian guna memperkuat data yang diperoleh selama masa penelitian yang berupa foto, dan dokumen pendukung lainnya.

1. Penggunaan Media Sosial Youtube Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun

Kehadiran media dapat membantu manusia untuk menyampaikan sesuatu dengan adanya media, salah satunya adalah youtube. Media youtube adalah satu media yang ada dalam kehidupan manusia, dan sering kali digunakan untuk mempermudah dan membantu sebuah pekerjaan. Dalam dunia pendidikan, media youtube sering kali digunakan untuk memberikan atau sebagai alat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) didalam maupun di luar kelas. Penerapan media youtube sendiri juga dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun, Madiun dalam mata pelajaran yang dalam kegiatan penyampainya menggunakan media youtube adalah mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (Seni Budaya dan Prakarya). Penerapan metode yang menggunakan alat perantara dalam memberikan materi pembelajaran digunakan pada kelas IV MI Salafiyah Berek. Media youtube sendiri adalah sebuah wadah media sosial yang didalamnya

mengandung banyak sekali konten-konten pendidikan, dengan cara divisualkan dengan bagus dan menarik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun Madiun, terungkap fakta bahwa guru yang mengajar Seni Budaya dan Prakarya sudah menggunakan youtube pada saat proses pembelajaran. Fakta tersebut terungkap melalui wawancara dengan guru yang mengajar Seni Budaya dan Prakarya kelas IV MI Salafiyah yakni Bapak Pandu Nusawan. Menurut pendapat beliau yang menyatakan,

*“Penggunaan media youtube sangat membantu bagi seorang pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih cepat, lebih baik dan akurat”.*⁷⁹

Selain menanyakan mengenai penggunaan youtube, peneliti juga menanyakan alasan Bapak Pandu Nusawan memilih media youtube daripada media lainnya. Menurut beliau adalah sebagai berikut:

*“Media youtube merupakan salah satu media yang ada dalam kehidupan manusia, dan sering kali digunakan untuk mempermudah dan membantu dalam suatu pekerjaan. Dalam dunia pendidikan, media youtube sering kali digunakan untuk memberikan atau sebagai alat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), baik di dalam maupun di luar kelas”.*⁸⁰

Lebih lanjut beliau mengungkapkan:

*“Selain itu perlu diketahui media youtube adalah sebuah media sosial yang didalamnya mengandung banyak sekali konten-konten pendidikan, dengan cara divisualisasikan secara menarik sehingga cocok digunakan untuk membantu proses pembelajaran”.*⁸¹

Pemilihan media youtube dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di MI Salafiyah Berek dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (Seni Budaya dan Prakarya memiliki alasan tertentu. Menurut Bapak Pandu Nusawan :

⁷⁹ Transkrip Wawancara Nomor : 02/W/17-10/2022

⁸⁰ Transkrip Wawancara Nomor : 02/W/17-10/2022

⁸¹ Transkrip Wawancara Nomor : 02/W/17-10/2022

“Dalam dunia pendidikan, media youtube sering kali digunakan untuk memberikan atau sebagai alat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) didalam maupun di luar kelas. Media youtube adalah salah satu alat bantu dapat mempermudah kegiatan belajar mengajar.”⁸²

Dengan melihat pernyataan yang diberikan oleh bapak Pandu Nusawan selaku guru mapel Seni Budaya dan Prakarya (Seni Budaya dan Prakarya), media youtube memiliki banyak kemudahan dalam proses penggunaannya dan berguna membantu untuk membuat peserta didik lebih mudah memahami isi dari materi pelajaran. Hal yang sering dipilih oleh beberapa pendidik adalah, penggunaan media youtube yang mudah untuk dilakukan oleh para pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pemilihan media youtube juga dilakukan agar anak terbiasa melihat serta mudah memahami apa yang dipelajari, karena dalam media youtube peserta didik tidak hanya bisa mendengar, tetapi juga dapat melihat apa yang divisualkan oleh media tersebut. Hal ini selaras dengan apa yang sudah di utarakan oleh Bapak Pandu Nusawan yaitu.

“Penggunaan media youtube dalam mata pelajaran saya, karena dalam proses penerapan media ini sangat mudah dan juga mudah untuk dipahami oleh para peserta didik. Penerapan media youtube dalam pelajaran saya juga dilatar belakangi terdapatnya berbagai macam konten yang ada dalam youtube, yang memudahkan saya dalam proses pemberian materi, dan peserta didik juga tidak merasakan bosan dalam mengikuti pelajaran yang saya berikan.”⁸³

Dari hasil wawancara bersama Bapak Pandu Nusawan dapat disimpulkan bahwa memilih media video dari youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya ini merupakan pilihan yang tepat. Pemilihan media pelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak merasa bosan dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam belajar.

⁸² Transkrip Wawancara Nomor : 02/W/17-10/2022

⁸³ Transkrip Wawancara Nomor : 02/W/17-10/2022

Dalam penerapannya sendiri, media youtube yang dipilih sebagai alat bantu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun dilakukan dengan cara memanfaatkan fasilitas yang terdapat pada ruang kelas yang disediakan oleh MI Salaffiyah Berek. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan bapak Henri Hidayat selaku kepala madrasah:

“kalau sarana prasarana disekolah ini sudah memadai, terutama gedung ruangan untuk pembelajaran, dan untuk media penunjang kegiatan pembelajaran menggunakan papan tulis putih, LCD, dan layar proyektor dan pengeras suara, jadi ketika menggunakan media pembelajaran audio visual sangat mendukung tergantung bagaimana guru dapat memanfaatkan fasilitas secara optimal.”⁸⁴

Hal tersebut selaras dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Bapak Pandu Nusawan, yaitu:

“untuk sarana prasarana di sekolah sini sudah cukup memadai, ketika menggunakan media audio visual sudah disediakan LCD yang memudahkan untuk penayangan video”⁸⁵

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun seperti LCD dan layar proyektor untuk menunjang kegiatan pembelajaran sangat mendukung, khususnya pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Dalam hal tersebut Bapak Pandu Nusawan menerapkan media audio visual berbasis youtube, yang mana menampilkan video pembelajaran.

Hasil dari obverasi yang dilakukan, peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Pandu Nusawan bahwa terdapat langkah-langkah persiapan ketika menerapkan media pembejalaran. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengecek jaringan internet agar pembelajaran dengan media berjalan lancar dan tidak mengalami kesusahan dalam menampilkan video.

⁸⁴ Transkrip Wawancara Nomor : 01/W/18-10/2022

⁸⁵ Transkrip Wawancara Nomor : 02/W/17-10/2022

Pada tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Guru memutar video mengenai materi yang diberikan, kemudian disela-sela video guru memberikan penjelasan kepada peserta didik. Sehingga peserta didik memahami materi yang disampaikan melalui media youtube. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Pandu Nusawan yaitu:

“sebelum memulai pembelajaran saya mempersiapkan semuanya, setelah itu saya menampilkan video mengenai materi yang disampaikan, di pertengahan video saya menjelaskan dari isi video dan menanyakan kepada peserta didik sudah paham apa belum?, setelah menjelaskan saya melanjutkan video materi sampai selesai.”⁸⁶

Pernyataan diatas dapat dipahami bahwa Bapak Pandu Nusawan dalam menerapkan media youtube tidak sekadar memberikan video mengenai materi pelajaran yang diberikan, tetapi juga menjelaskan secara singkat mengenai video yang ditayangkan, guna untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Apabila terdapat peserta didik yang kurang paham mengenai video yang diberikan maka Bapak Pandu Nusawan akan menanyakan kepada peserta didik dibagian mana yang belum dipahami sehingga Bapak Pandu Nusawan akan menjelaskan kembali yang dirasa peserta didik kurang memahami isi dari video yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika mengikuti kegiatan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya dengan menggunakan media youtube di kelas IV MI Salafiyah Berek guru tidak sekadar memberikan video, tetapi guru juga menjelaskan isi dari video yang ditampilkan. Sehingga peserta didik dapat memahami materi yang diberikan oleh guru melalui media youtube. Hal tersebut juga diperkuat dengan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu berupa foto ketika proses pembelajaran berlangsung.

⁸⁶ Transkrip Wawancara Nomor : 02/W/17-10/2022

2. Keterkaitan Penggunaan Media Sosial Youtube Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Barek Pucanganom Kebonsari Madiun

Dalam proses mengimplikasikan sebuah media pembelajaran yang bertujuan untuk membantu memudahkan, tentunya ada hal yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui bagaimana hasil yang diperoleh dari media tersebut. Media youtube sendiri, merupakan salah satu media yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam proses pendidikan. Keefektifan sebuah media biasanya dapat dilihat dari *output* yang dihasilkan. Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Barek Pucanganom Kebonsari Madiun, keefektifan penggunaan media youtube dalam memberikan kemudahan belajar peserta didik di mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV.

Menurut Bapak Pandu Nusawan dalam wawancara dengan peneliti menjelaskan bahwa:

“Pembelajaran menggunakan media youtube bisa berjalan efektif, karena terbantu dengan adanya fasilitas yang diberikan oleh pihak madrasah dan juga penggunaan media youtube dalam pelajaran Seni Budaya dan Prakarya memberikan warna baru bagi para peserta didik, yang mengakibatkan peserta didik menjadi lebih nyaman dan senang dalam mengikuti pelajaran.”⁸⁷

Pembelajaran yang dilakukan dengan keadaan peserta didik merasa senang dan juga nyaman, dapat menjadi pengaruh besar untuk membantu pemahaman peserta didik. Suasana yang nyaman juga bisa membantu peserta didik untuk tidak bosan mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung. Tentunya sebelum menemukan jalan keluar untuk menghasilkan sebuah metode pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan observasi proses belajar menggunakan video pembelajaran melalui media sosial youtube berdampak pada minat belajar peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar karena selain gambar terdapat suara agar peserta didik tidak merasa bosan dan monoton pada proses belajar berlangsung. Penggunaan video pembelajaran melalui youtube juga membantu guru dalam segi waktu. Karena, jika guru membuat video pembelajaran sendiri akan memakan waktu sehingga

⁸⁷ Transkrip Wawancara Nomor : 02/W/17-10/2022

menghambat proses pembelajaran. Youtube menyediakan banyak konten bertemakan pendidikan. Video pembelajaran yang disediakan oleh youtube sudah dilengkapi penjelasan dan informasi yang lengkap sehingga pesarn materi yang diajarkan tersampaikan dengan kepada peserta didik sehingga guru hanya menjelaskan apa yang dirasa peserta didik kurang memahami penjelasan dari youtube. Penggunaan video pembelajaran melalui media sosial youtube membuat antusiasme peserta didik terhadap mata pelajaran Seni Budaya dan Prakrya meningkat, hal tersebut dibuktikan dengan peserta didik memperhatikan dengan seksama ketika Bapak Pando Nusawan menayangkan video pembelajaran.

Video pembelajaran melalui media sosial youtube dapat dikatakan efektif karena kegunaan media tersebut sebagai alat untuk mempermudah proses pembelajaran, selain itu didalam video pembelajaran berisikan konten yang sangat akurat sehingga anak merasa gambar yang ditampilkan terlihat nyata dan membuat anak menjadi semangat. Sumber yang memadai dengan tersedianya berbagai macam video yang sangat berguna dalam membantu peserta didik sehingga menimbulkan motivasi dan minat untuk belajar bagi peserta didik.

Penggunaan yotube sebagai media pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya memiliki keterkaitan. Konten youtube memiliki peran besar dalam penyebaran informasi sekaligus memiliki manfaat dalam memberikan kemudahan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Pando Nusawan:

“isi konten dalam youtube yang kreatif, menarik, dan inovatif menjadi faktor yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran”

Berdasarkan penjelasan diatas penggunaan youtube sebagai media pembelajaran memiliki keterkaitan yaitu dari segi kreativitas dan inovatif. Adanya keterkaitan youtube dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dapat membantu menjelaskan materi secara detail dengan bagaimana mengelola kegiatan pembelajaran menggunakan media youtube. Youtube cocok digunakan untuk media pembelajaran pada era perkembangan digital.

Hambatan yang umumnya ditemui para pendidik dalam menggunakan media youtube sebagai alat pembelajaran seperti, koneksi internet yang kurang bagus, device (laptop, smartphone, ptoyektor), dan juga pengalaman pendidik itu sendiri. Menurut Bapak Pando Nusawan menjelaskan:

“hambatan yang sering ditemui dalam penerapan media youtube sebagai alat pembelajaran, adalah masalah teknis yang terjadi seperti koneksi yang tiba-tiba tidak stabil, iklan yang ada dalam video youtube pada saat pembelajaran sehingga sedikit mengganggu proses pembelajaran”⁸⁸

Hambatan yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun, memang ada, tetapi tidak begitu berpengaruh. Bapak Pandu Nusawan juga memiliki beberapa solusi untuk mengatasi hambatan yang ada. Solusi yang dilakukan oleh Bapak Pandu seperti melakukan pengecekan rutin segala fasilitas terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran yang menggunakan media youtube, dan solusi kedua adalah dengan mengecek video yang ada apakah memiliki iklan yang cukup banyak atau tidak. Jika video yang ada memiliki iklan yang lumayan banyak, Bapak Pandu akan memanfaatkan fitur yang ada pada platform youtube yaitu mendownloadnya (menjadi video *offline*).

3. Hasil Penerapan Media Sosial Youtube Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun

Dalam penerapan media youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (Seni Budaya dan Prakarya) di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun dapat membantu guru pada kegiatan pembelajaran. Hal ini adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi yang diberikan. Tersedianya fasilitas untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas salah satunya media pembelajaran yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun yaitu berupa video dari youtube. Dampak dari penggunaan media youtube sebagai media pembelajaran dapat dinilai dari respon positif peserta didik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Seperti yang diungkapkan Bapak Pandu Nusawan yaitu:

“Peserta didik sangat senang sekali ketika saya menggunakan media youtube pada kegiatan belajar dikelas dari pada saya

⁸⁸ Transkrip Wawancara Nomor : 02/W/17-10/2022

melakukan metode ceramah saat menjelaskan materi yang diberikan.”⁸⁹

Penggunaan youtube sebagai media pembelajaran dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik dan selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan membuat kebiasaan belajar peserta didik menjadi lebih menyenangkan. Menggunakan media youtube hasil belajar peserta didik menjadi lebih meningkat, semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya menjadi lebih baik. Penerapan media pembelajaran dengan menggunakan video youtube membuat peserta didik menjadi lebih kreatif dan lebih aktif mengikuti pelajaran. Terbukti dampak dari penggunaan media youtube membuat nilai ulangan dan nilai harian peserta didik menjadi lebih bagus. Hal tersebut selaras dengan yang diungkapkan Bapak Pandu Nusawan :

“Dari hasil pembelajaran dengan menerapkan media dari youtube dapat dilihat dari situasi dan kondisi kelas dimana para peserta didik terlihat lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Mungkin karena dengan menggunakan video pembelajaran dari youtube lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Karena pada proses pembelajaran peserta didik tidak hanya mendengar ceramah tapi juga dapat merasakan tampilan secara visual berupa video. Dengan melihat langsung video maka peserta didik lebih memperhatikan dan lebih aktif dalam belajar. Dengan begitu hasil belajar dari para peserta didik meningkat baik dari nilai harian dan nilai ulangan.”⁹⁰

Penerapan pembelajaran menggunakan media dari youtube merupakan salah satu cara seorang guru untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan. Ditambah lagi pembelajaran ini sangat cocok digunakan untuk para peserta didik yang bisa dibilang masih belia. Dengan menggunakan penerapan media dari youtube menambah rasa keingin tahaun dan bisa sebagai daya tarik untuk para peserta didik lebih memperhatikan proses pembelajaran. Penggunaan media dari youtube ini sangat membantu proses kegiatan pembelajaran, karena peserta didik lebih terfokus pada

⁸⁹ Transkrip Wawancara Nomor : 02/W/17-10/2022

⁹⁰ Transkrip Wawancara Nomor : 02/W/17-10/2022

materi yang disampaikan pada video sehingga membantu menjalin interaksi antara guru dan peserta didik. Peserta didik akan lebih aktif menjawab pertanyaan dari guru ataupun bertanya tentang materi dalam video pembelajaran dari youtube.

Hal ini juga ditambahkan oleh salah satu peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun yang bernama Alfandi Yosuf Rudi Pratama sebagai berikut:

“Rasanya lebih senang saat diajar sama Bapak Pandu ketika menggunakan video karena bagus. Kalau ada gambar dan videonya jadi lebih paham karena ada contohnya.”⁹¹

Peneliti juga sempat melakukan wawancara terhadap peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun yang lain yakni Nafiya Shafiyah. Dia mengungkapkan bahwa :

“Selama pelajaran Seni Budaya dan Prakarya yang diajarkan oleh Bapak Pandu kalau menggunakan video lebih cepat paham daripada hanya membaca. Jadi lebih senang kalau ada videonya”⁹²

92

Hal ini juga ditambahkan oleh Aulina Khoirun Nastiti, salah satu peserta didik dari kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun sebagai berikut:

“Kalau saya lebih suka diajar sama Bapak Pandu pakai video. Nanti ditampilkan di depan kelas jadi bisa lihat semua.”⁹³

Dari beberapa ungkapan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media video dari youtube sangat bagus. Hal ini dapat menambah ketertarikan dan melatih fokus para peserta didik untuk memperhatikan video youtube yang ditampilkan di kelas. Peserta didik juga lebih mudah untuk mengerti dan memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan adanya contoh melalui video dari youtube. Dengan begitu para peserta didik lebih mudah dalam belajar serta dapat menumbuhkan semangat dalam proses pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh

⁹¹ Transkrip Wawancara Nomor : 03/W/19-10/2022

⁹² Transkrip Wawancara Nomor : 03/W/19-10/2022

⁹³ Transkrip Wawancara Nomor : 03/W/19-10/2022

pernyataan dari Faris Hadil Arkam, yakni salah satu peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun mengungkapkan bahwa :

“Saat Pelajaran Seni Budaya itu saya lebih paham kalau ada videonya. Karena ada video yang dilihat jadi ada contohnya. Jadi kalau ada yang kurang bisa langsung tanya ke pak guru.”⁹⁴

Penggunaan media video dari youtube membantu guru dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan video dari youtube maka melatih peserta didik untuk fokus memperhatikan video sehingga guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi para peserta didik. Terlebih lagi ini dilakukan untuk mengajar peserta didik yang dibidang masih anak-anak yang sering tidak fokus dalam belajar. Dengan adanya video maka membantu fokus peserta didik untuk memahami dan belajar terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Dari beberapa narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya sangat baik untuk menunjang pembelajaran dan merangsang kreativitas perserta didik. Penyampaian materi pembelajaran melalui media video dari youtube dapat mudah dipahami oleh para peserta didik, karena peserta didik lebih fokus dan rileks ketika penyampaian materi dan peserta didik tidak mudah bosan terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai dampak penggunaan media sosial youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dapat dilihat dari keaktifan dan kreatifitas peserta didik. Berikut ini peneliti akan menampilkan hasil dari dampak penggunaan media sosial youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya.

Tabel 4.6 Nilai UTS Peserta didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun

Daftar nilai peserta didik mata pelajaran seni budaya dan prakarya⁹⁵

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ABIMANYU SATRIA HIBATULLAH	62	Tidak Tuntas

⁹⁴ Transkrip Wawancara Nomor : 03/W/19-10/2022

⁹⁵ Transkrip Dokumentasi Nomor : 04/D/18-10/2022

2	AFFIN SYAIFUL HAKIM	78	Tuntas
3	ALFANDI YOSUF RUDI PRATAMA	66	Tidak Tuntas
4	ALVARO OCTAVINO ARSHANDY	80	Tuntas
5	ARKHANDA WAHYU DARMAWAN PUTRA	67	Tidak Tuntas

Tabel 4.7 Nilai UAS Peserta didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun

Daftar nilai peserta didik mata pelajaran seni budaya dan prakarya⁹⁶

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ABIMANYU SATRIA HIBATULLAH	87	Tuntas
2	AFFIN SYAIFUL HAKIM	94	Tuntas
3	ALFANDI YOSUF RUDI PRATAMA	86	Tuntas
4	ALVARO OCTAVINO ARSHANDY	90	Tuntas
5	ARKHANDA WAHYU DARMAWAN	89	Tuntas

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengamati proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun Madiun. Penggunaan aplikasi youtube merupakan salah satu solusi yang diterapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun dalam proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya khususnya oleh Bapak Pandu Nusawan.

Dalam Permendikbud nomor 68 tahun 2014 mengenai peran pendidik TIK dan pendidikan keterampilan, sarana computer sangat mendukung peran guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan teknologi.⁹⁷ Salah satu teknologi yang disediakan dalam media sosial adalah youtube yang memiliki beberapa layanan fitur yang dapat dimanfaatkan oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Fitur-

⁹⁶ Transkrip Dokumentasi Nomor : 04/D/18-10/2022

⁹⁷ <https://dindikabmadiun.com/index.php/en/9-sekretariat/37-peran-guru-tik-dalam-kurikulum-2013-sesuai-permendikbud-nomor-68-tahun-2014> diakses pada 15 februari 2022 pukul 14.05

fitur yang disediakan oleh youtube dapat mempermudah dan memperindah penampilan video, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan dan tidak membosankan. Fitur-fitur yang disediakan youtube yaitu: auto play yang memberikan kemudahan untuk memulai video selanjutnya secara otomatis yang berkaitan dengan sebelumnya, subtitle yang membantu pengguna untuk mengartikan dari perkataan isi video, dan fitur *download* video yang berfungsi untuk mendownload video yang nantinya bisa ditonton secara *offline*.

1. Penggunaan Media Sosial Youtube Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun

Pendidikan adalah salah satu poros utama dalam perkembangan suatu negara. Pendidikan yang baik maka akan menciptakan kondisi suatu negara akan baik dan sejahtera. Pendidikan yang baik tentunya diperlukan beberapa faktor sebagai penunjang. Diantaranya adalah lembaga pendidikan, tenaga manusia yang kompeten, materi pembelajaran yang diajarkan, sarana dan prasarana yang memadai, faktor lingkungan yang nyaman.

Salah satu penunjang dalam proses pembelajaran adalah penggunaan media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Pemilihan media yang tepat dapat membantu kelancaran dan keberhasilan dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Banyaknya bentuk dan variasi media menambah kualitas dari pembelajaran itu sendiri. Banyak media yang dapat digunakan seperti media audio yang berpusat pada suara dengan mengandalkan indera pendengaran, media visual dimana media ini berpusat pada gambar atau tampilan saja dengan mengandalkan indera penglihatan, serta media audio visual yakni gabungan dari media audio dan visual dengan menggunakan tampilan gambar disertai suara penjelasan.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran adalah menggunakan media audio visual, salah satunya adalah media video dari youtube. Beragam video pembelajaran membuat banyaknya pilihan terhadap guru untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Penggunaan media video dari youtube merupakan salah satu media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan adanya perkembangan teknologi maka perkembangan terhadap pendidikan juga harus diperhatikan. Dengan menggunakan

media video maka dapat membantu proses pembelajaran dan menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan zaman. Media video dari youtube ini dapat digunakan pada semua mata pelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan masing-masing.

Salah satu mata pelajaran yang dapat memanfaatkan media video dari youtube adalah mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Hal ini juga diterapkan oleh salah satu sekolah pendidikan dasar di daerah Madiun yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salafiyah Berek. Penggunaan media video dari youtube dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun sebagai salah satu alternatif proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk membantu para guru agar lebih mudah dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan. Selain itu juga dapat menambah daya tarik agar peserta didik dapat lebih fokus di kelas. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun diharapkan mampu menunjang dan meningkatkan pemahaman peserta didik terutama pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Dengan begitu dapat meningkatkan sumber daya manusia dan melatih kreatifitas para peserta didik dalam belajar seni dan budaya.

Penerapan media video dari youtube yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun dengan memanfaatkan berbagai fasilitas yang sudah tersedia di lembaga seperti proyektor, laptop atau komputer serta media internet berupa *Wireless Fidelity* (WiFi).

2. Keterkaitan Penggunaan Media Sosial Youtube Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun

Tujuan dari proses pembelajaran adalah menyampaikan pesan dan materi dari seorang guru kepada peserta didik. Dalam menyampaikan pesan dan materi pastinya diperlukan media yang sesuai agar para peserta didik dapat menangkap dan memahami isi dari materi tersebut. Guru memiliki peran yang penting untuk menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru berhak memilih cara agar proses pembelajaran mencapai keberhasilan. Pemilihan media yang cocok dan sesuai dengan kondisi kelas dan para peserta didik juga mempengaruhi keberhasilan belajar.

Salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah media audio visual yakni berupa video. Penggunaan video dapat membantu peserta didik

lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Dengan memanfaatkan video dari platform youtube tidak hanya memudahkan peserta didik namun juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Banyaknya konten yang membahas terkait mata pelajaran Seni Budaya menjadikan guru memiliki banyak opsi dalam menyampaikan materi.

Penggunaan media youtube sebagai sarana pembelajaran pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran dan dapat menumbuhkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Penyampaian materi kepada peserta didik menjadi lebih mudah ketika menggunakan youtube sebagai media pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih fokus

3. Hasil Penerapan Media Sosial Youtube Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun

Menurut fakta ada di lapangan hasil penggunaan media pembelajaran youtube ini adalah hal yang mendukung peserta didik menjadi lebih baik dan lebih semangat dalam belajar. Pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif merupakan salah satu manfaat dari adanya media pembelajaran. Sarana dan prasarana akan menjadi tidak berguna jika tidak diikuti dengan inisiatif dan kreatifitas dari guru untuk memanfaatkannya. Apabila kreatifitas dan inisiatif guru ketika menggunakan media pembelajaran namun sarana dan prasana tidak mendukung, maka akan menyulitkan guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik

Penerapan youtube sebagai media pembelajaran sudah disesuaikan dengan materi yang sudah ada di buku pelajaran Seni Budaya dan Prakarya untuk guru dan peserta didik. Agar peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran guru sudah memilih konten atau isi video yang cocok untuk digunakan saat kegiatan berlangsung sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan platform youtube peserta didik menjadi lebih semangat dan tidak merasa bosan dalam kegiatan belajar di kelas. Menggunakan media alternatif dalam pembelajaran dapat menjadikan kegiatan belajar lebih menyenangkan dan materi yang diberikan mudah dipahami oleh peserta didik. Guru memberikan nilai tambahan

kepada peserta didik yang mempunyai kreatifitas dalam melakukan praktek pada materi yang diberikan.

Hasil dari kegiatan obsevasi dan dokumentasi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun peserta didik terlihat lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan belajar di kelas. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi yang diberikan oleh guru, ketika guru memberikan pertanyaan singkat kepada peserta didik dan menjawabnya dengan benar. Penerapan media youtube memberikan dampak yang baik ketika kegiatan pembelajaran berjalan dikelas sebagai berikut:

- 1) Peserta didik menjadi lebih semangat dalam belajar
- 2) Pada saat kegiatan pembejalaran peserta didik menjadi lebih aktif
- 3) Pembejalaran Seni Budaya dan Prakarya menjadi menyenangkan
- 4) Melalui video dari youtube peserta didik lebih kreatif dalam mengerjakan praktek
- 5) Hasil belajar peserta didik menjadi meningkat

Menggunakan media youtube sebagai media pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru dan peserta didik kegitan kegiatan pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih kreatif yang mana bisa dilihat dari nilai praktek yang diberikan guru. Dengan menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dapat mempermudah guru menyampaikan materi dan memberikan ide kreatifitas kepada peserta didik, materi Seni Budaya dan Prakarya sendiri lebih cenderung pada kegiatan praktek.

Tabel 4.8 Nilai Peserta didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya
Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun

Daftar nilai peserta didik kelas IV mata pelajaran seni budaya dan prakarya⁹⁸

No	Nam	Nilai	Keterangan
1	ABIMANYU SATRIA HIBATULLAH	87	Tuntas
2	AFFIN SYAIFUL HAKIM	94	Tuntas
3	ALFANDI YOSUF RUDI PRATAMA	86	Tuntas
4	ALVARO OCTAVINO ARSHANDY	90	Tuntas
5	ARKHANDA WAHYU DARMAWAN	89	Tuntas
6	AULINA KHOTUN NASTITI	85	Tuntas
7	AZMI YUDHA MUBAROK	84	Tuntas
8	FARIS HADIL ARKAM	83	Tuntas
9	FATKHUL RIZAL MUKHLISIN	91	Tuntas
10	FREYA SABRINA ALEXANDRA	80	Tuntas
11	GERVIN AST RASHIQ HARIJANTO	80	Tuntas
12	MOHAMMAD ABDURROHMAN FAQIH	82	Tuntas
13	MUHAMAD RENO ANDIKA PRATAMA	80	Tuntas
14	MUHAMMAD ARSYAD ABDUL HAKIM	90	Tuntas
15	NAFIYA SHAFIYYAH	80	Tuntas
16	NAUFAL RAFIF AZZAMZAMI	80	Tuntas
17	ROBY MAULANA PUTRA RIFAI	85	Tuntas



⁹⁸ Transkrip Dokumentasi Nomor : 04/D/18-10/2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan tentang penggunaan media sosial youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial youtube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Berek Pucanganom Kebonsari Madiun yaitu guru memutar video sesuai materi yang akan diberikan dan diberikan penjelasan mengenai isi dari video tersebut. Setelah selesai video selesai di tayangkan guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan agar mudah memahami dan mengingat materi yang sudah diberikan.
2. Keterkaitan penggunaan media sosial youtube dengan mata pelajaran seni budaya dan prakarya sebagai media pembelajaran dinilai sangat tepat dikarenakan banyaknya isi dan konten yang tersedia pada aplikasi youtube yang memudahkan guru untuk memberikan video mengenai materi yang disampaikan. Selain buku paket yang dimiliki peserta didik media pembelajaran merupakan penjelasan lanjutan agar peserta didik memiliki kreativitas dalam melakukan praktek prakarya. Keterkaitan penggunaan media sosial youtube dapat dilihat dari keaktifan peserta didik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias yang semangat dan memperhatikan video yang ditayangkan.
3. Hasil belajar peserta didik dari penggunaan media sosial youtube pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dapat dilihat dari semangat belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, peserta didik terlihat aktif saat proses kegiatan berjalan dengan menggunakan media, hasil belajar peserta didik semakin meningkat, hal ini dapat ditinjau hasil nilai ujian yang memuaskan.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dalam penelitian ataupun penulisan yang dilaksanakan oleh peneliti, oleh karena itu ada beberapa saran yang dapat disampaikan.

1. Bagi guru, sebagai saran dan masukan agar dapat meningkatkan penggunaan media atau strategi dalam pembelajaran, sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas peserta didik dalam belajar
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menimbang dan menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan apabila mengadakan penelitian yang berkelanjutan,.



DAFTAR PUSTAKA

- Alifi, M. A. 2019. Penerapan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sbdp Materi Kolase Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4).
- Anggraini, R., Ahyani, N., & Suryani, I. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Sejarah Di SMK PGRI 2 Palembang. *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 7(1).
- Pane, A., & Dasopang, M. D. 2017. Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2).
- Arfani, L. 2018. Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2).
- <https://Databoks.Katadata.Co.Id> Youtube Media Sosial Paling Banyak Diakses Generasi X. Diakses Pada Tanggal 29 Juni 2022 Jam 11:44 Wib
- Marladiana Marladiana, 2019 “Meningkatkan Hasil Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Peserta didik Kelas I Di Sd Negeri 001 Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar,” *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)* 3, No. 1
- Program Studi Et Al., 2021 “Kreativitas Guru Dalam Proses Pembealajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di Kelasv Sdn 123 Banti 1” 2, No. 2
- Simangunsong, T. 2015. Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia pada mata pelajaran IPA di SMP. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, 2(1).
- Yessy Nur Endah Sary, 2018, Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan, (Yogyakarta: Deepublish,)
- Agustianza, T., Ramadhani, E., & Fakhrudin, A. 2021. Penerapan Model Experiential Learning Berbasis Local Wisdom Terhadap Kreativitas Peserta didik Dalam Pembelajaran Materi Seni Budaya Dan Prakarya Kelas Iv Sd Negeri 10 Sembawa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2),
- Busana, J. T. Video Tutorial Berbasis Youtube Sebagai Media Belajar Pembuatan Hiasan Busana
- Gunawan, I. G. D. 2017. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan Agama Hindu. *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama Dan Budaya Hindu*, 8(2),
- Magdalena, I., Syariah, E. N., Mahromiyati, M., & Nurkamilah, S. 2021. Analisis Instrumen Tes Sebagai Alat Evaluasi Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Peserta didik Kelas Ii Sdn Duri Kosambi 06 Pagi. *Nusantara*, 3(2),

- Mikaresti, P., Meylani, Y., & Perdima, F. E. 2021. Optimalisasi Penyampaian Materi Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Gpo. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1)
- Putra, G. L. A. K. (2019,). Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube. In *Senada (Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur)* (Vol.2)
- Rachmawati, D. A., Sumanto, S., & Cholifah, P. S. 2020. Studi Kemampuan Berkarya Seni Rupa Teknik Tempel Pada Peserta didik Kelas Iv Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 29(2),
- Ridha, M., Firman, F., & Desyandri, D. 2021. Efektifitas Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1),
- Tegal, H. F. A. B. 2017. Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja. *Indonesian Journal On Software Engineering (Ijse)*,
- Wahidin, U., & Syaefuddin, A. 2018. Media Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01),
- Yuniati, I., Suyuthi, H., & Hakim, M. 2021. Pelatihan Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma It Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Anggraini, R., Ahyani, N., & Suryani, I. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Sejarah Di Smk Pgri 2 Palembang. *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 7(1).
- Sakman, S., & Ara, A. 2020. Meningkatkan Partisipasi Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Media Video Youtube Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Kelas X Ipa 2 Sman 2 Palangka Raya. *Supremasi: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Hukum Dan Pengajarannya*, 15(1).
- Anggraeni, S. N., & Handayani, E. W. Youtube Sebagai Media Pembelajaran Seni Tari Secara Daring Di Kelas Xi Sman.
- Ahmad Rijali, 2019 “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33
- Albi Anggito, Johan Setiawan, 2018 “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Sukabumi: Cv Jejak)
- Bachtiar S Bachri, 2010 “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif,” *Teknologi Pendidikan* 10
- Eggy Aupal Marom, 2018 “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan” (Universitas Brawijaya,)
- Farida Nugrahani, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, , Vol. 1, .

- Hasyim Hasanah, 2017, “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial),” *At-Taqaddum* 8, No. 1
- I Wayan Suwendra, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Agama*, Bali: Nilacakra,
- Jozef Raco, 2010, “Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya,” (Jakarta: Pt Gramedia Widiasaranan Indonesia),
- Juniver Et Al., 2016 “Dampak Teknologi Smartphone Terhadap Perilaku Orang Tua Di Desa Toure Kecamatan Tompaso,” *Acta Diurna* 5, No. 1.
- Khosiah Dan Akbar, 2018, “Kajian Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Dalam Membudidayakan Bandeng Di Desa Rupe Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima”, *Jisip*, VI. 2, No. 1.
- Kornelius Benuf, Siti Mahmudah, And Ery Agus Priyono, 2019 “Perlindungan Hukum Terhadap Keamanan Data Konsumen Financial Technology Di Indonesia,” *Refleksi Hukum: Jurnal Ilmu Hukum* 3, No. 2
- Maryono, Dkk, 2018, “Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol. 3 No. 1.
- Seng Hansen, 2020 “Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi,” *Jurnal Teknik Sipil* 27, No. 3
- Siti Musawwamah, Eka Susylawati, “Penerapan Peraturan Mahkamah Agung Tentang Pedman Mengadili Perera Peremuan Berhadapan Dengan Hukum Di Peradilan Agama”, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 200)
- Yoki Yusanto, 2020 “Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif,” *Journal Of Scientific Communication (Jsc)* 1, No. 1,
- Yuliani Wiwin, 2018 “Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling,” *Quanta* 2, No. 2